

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKAT HASIL
BELAJAR IPA SISWA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 156483 PASAR SORKAM 3**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

ELA SAFIRA SIMATUPANG

NIM. 2020500086

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKAT HASIL
BELAJAR IPA SISWA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 156483 PASAR SORKAM 3**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

ELA SAFIRA SIMATUPANG

NIM. 2020500086

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKAT HASIL
BELAJAR IPA SISWA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 156483 PASAR SORKAM 3**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

**ELA SAFIRA SIMATUPANG
NIM.2020500086**

Pembimbing I

**Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002**

Pembimbing II

**Asriana Harahap, M. Pd.
NIP. 199409212020122009**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. : **Ela Safira Simatupang**

Padangsidempuan,
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Ela Safira Simatupang** yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3** maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang Munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II



Asriana Harahap, M. Pd.
NIP. 199409212020122009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ela Safira Simatupang
NIM : 2020500086
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun Skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Agustus 2024

Pembuat Pernyataan



Ela Safira Simatupang

NIM. 2020500086

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ela Safira Simatupang
NIM : 2020500086
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Dengan mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar 156483 Pasar Sorkam 3” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaltif Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap tercantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Agustus 2024

Pembuatan Pernyataan



Ela Safira Simatupang

NIM. 2020500086



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ela Safira Simatupang
NIM : 2020500086
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 199307312022032001

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 199307312022032001

Misahradarsy Dongoran, M.Pd.
NIP. 199007262022032001

A. Naashir M. Tuah Lubis M.Pd.
NIP. 199310102023211031

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 11 November 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/80,75(A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.63
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3

Nama : Ela Safira Simatupang
NIM : 2020500086
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Ela Safira Simatupang
Nim : 2020500086
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3

Latar Belakang Masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat belajar peserta didik untuk ikut aktif dalam pembelajaran IPA. Sehingga, berdampak pada hasil belajar siswa. Maka, perlu adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV di SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan pada tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi di SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3. Subyek penelitian ini adalah 12 siswa kelas IV, 6 laki-laki dan 6 perempuan. Dari hasil penelitian ini, hasil belajar instrument bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dari *pre test* yang rata-rata skor 70 menjadi skor rata-rata siswa 72,5 sebesar 41,6% (5 dari 12 siswa). Pada siklus I pertemuan II rata rata nilai siswa 74,1 dan ketuntasan siswa 58,3% (7 dari 12 siswa). Nilai rata-rata siswa adalah 80 dengan tingkat ketuntasan 66,6% (8 dari 12 siswa) dan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa adalah 81,6 dan tingkat ketuntasan 83%. Hasil skor yang dicapai dalam penelitian ini sudah mencapai indikator. Berdasarkan Penelitian yang sudah dilakukan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPA Siswa di kelas IV SD Negeri 156483 pasar sorkam 3.

Kata Kunci : Hasil Belajar; Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and picture*; I

ABSTRACT

Name : Ela Safira Simatupang
Reg. Number : 2020500086
Title : *Application of the Picture and Picture Type Cooperative Learning Model to Improve Student Science Learning Outcomes in Class IV State Elementary School 156483 Pasar Sorkam 3*

Background The problem of this research is the low level of student learning outcomes in science lessons. This is due to students' lack of interest in learning to actively participate in science learning. Thus, it has an impact on student learning outcomes. So, there is a need to change the implementation of learning in the classroom through the application of the picture and picture type cooperative learning model in the learning process. The formulation of the problem in this research is how student learning outcomes in science learning in class IV at SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3. This research aims to determine whether student learning outcomes improve by using the picture and picture type cooperative learning model. This type of research is classroom action research (PTK). This research was carried out at the planning, action, observation and reflection stages at SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3. The subjects of this research were 12 class IV students, 6 boys and 6 girls. From the results of this research, the results of learning the instrument on plant parts and their functions from the pre-test with an average score of 70 became an average student score of 72.5, amounting to 41.6% (5 out of 12 students). In cycle I, meeting II, the average student score was 74.1 and student completion was 58.3% (7 out of 12 students). The students' average score was 80 with a completion rate of 66.6% (8 out of 12 students) and in the second cycle of the second meeting the students' average score was 81.6 and the completion rate was 83%. The score results achieved in this study have reached the indicators. Based on research that has been carried out, using the picture and picture type cooperative learning model can improve science learning outcomes for students in class IV at SD Negeri 156483 Pasar sorkam 3.

Keywords: *Learning Outcomes; Picture Type Cooperative Learning Model and drawing;*

خلاصة

الاسم	: ايلا سفيرا سيماتوبانج
الرقم	: ٢٠٢٠٥٠٠٠٨٦
العنوان	: تطبيق نموذج التعلم التعاوني بالصورة والنوع صورة لتحسين نتائج تعلم العلوم الطبيعية للطلاب في مدرسة الصف الرابع الابتدائية الحكومية ١٥٦٤٨٣ باسار سوركام ٣

خلفية البحث تتمثل مشكلة هذا البحث في انخفاض نتائج التعلم لدى الطلاب في دروس العلوم الطبيعية. ويرجع ذلك إلى عدم اهتمام الطلاب بتعلم المشاركة الفعالة في تعلم العلوم الطبيعية. وبالتالي، فإنه يؤثر على نتائج تعلم الطلاب. لذلك، هناك حاجة إلى تغيير تنفيذ التعلم في الفصل الدراسي من خلال تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع الصورة والصورة في عملية التعلم. صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيفية نتائج تعلم الطلاب في تعلم العلوم الطبيعية للطلاب في الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٥٦٤٨٣ باسار سوركام ٣. ويهدف هذا البحث إلى تحديد ما إذا كانت نتائج تعلم الطلاب تتحسن باستخدام التعلم التعاوني من نوع الصورة والصورة. نموذج هذا البحث هو البحث الإجرائي الصفي. تم إجراء هذا البحث في مراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٥٦٤٨٣ باسار سوركام ٣. وكانت موضوعات هذا البحث ١٢ طالبًا من طلاب الصف الرابع، ٦ أولاد و ٦ بنات. ومن نتائج هذا البحث أصبحت نتائج دراسة أدوات أجزاء النبات ووظائفها من الاختبار القبلي بمتوسط درجات ٧٠ متوسط درجات الطالب ٧٢,٥ أي ٤١,٦٪ (٥ من ١٢ طالب). في الدورة الأولى، الاجتماع الثاني، كان متوسط درجات الطالب ٧٤,١ وكان إكمال الطلاب ٥٨,٣٪ (٧ من أصل ١٢ طالبًا). وكان متوسط درجات الطلاب ٨٠ بنسبة إتمام ٦٦,٦٪ (٨ من ١٢ طالبًا) وفي الدورة الثانية من اللقاء الثاني كان متوسط درجات الطلاب ٨١,٦ وكانت نسبة الإنجاز ٨٣٪. وقد وصلت نتائج النتيجة التي تحققت في هذه الدراسة إلى المؤشرات.

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم؛ نوع نموذج التعلم التعاوني صورة وصورة؛ العلوم الطبيعية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas karunia dan rahmat yang telah dilimpahkan kepada kita. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di kelas IV Sekolah DasarNegeri 156483 Pasar Sorkam 3”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Banyak kendala yang dihadapi peneliti dalam menyusun skripsi ini. Namun berkat dukungan, bimbingan, dorongan, keluarga dan rekan seperjuangan. Baik yang material maupun nonmaterial. Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku pembimbing I, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Asriana Harahap M.pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag, selaku rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adary Padangsidempuan, serta wakil rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga, wakil rektor bidang administrasi umum,

perencanaandan keuangan dan wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerja sama yang telah menyetujui penyusunan skripsi

3. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
4. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberi dukungan moral kepada peneliti selama perkuliahan
5. Bapak Syafrilianto, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang membimbing penulis selam perkuliahan, serta kepada para Dosen /Staf di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
6. Ibu Nilpa Heryanti Pasaribu, S.Pd.i selaku kepala sekolah SDN 156483 Pasar Sorkam 3, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut
7. Teristimewa penghargaan dan terimakasih kepada ayahanda tersayang Irfan Simatupang dan Ibunda tercinta Indrawati Purba yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis hingga sejauh ini. Semoga surga Allah menjadi balasan untuk keduanya. Amin.
8. Kepada saudara saudari penulis Riko Simatupang A.md.Ak, Mila Rosa Simatupang S.pd, Monalisa simatupang dan Sakila Simatupang yang telah memotivasi dan memberikan dorongan kepada penulis dalam menuntut Ilmu
9. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan selama duduk dibangku kuliah Ayu wandira, Nadia lestari, Yasria Purba, Dewi Safitri, Chikita Ramadhani, Nila

Hidayani Pasaribu, dan Vivi Yanti Simanullang, yang selalu memberikan motivasi dan pengorbanan waktu untuk bertukar pikiran selama proses penyelesaian skripsi ini.

10. Terakhir untuk diri saya sendiri, Ela Safira Simatupang. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih sudah memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai dititik ini, walau terkadang merasa putus asa atas apa yang telah diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Ela.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Agustus 2024
Peneliti

Ela Safira Simatupang
NIM. 2020500086

DAFTAR ISI

HALAMAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.	5
D. Batasan Istilah.....	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Indikator Tindakan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
1. Kerangka Teori	10
1. Model Pembelajaran	10
a. Definisi model pembelajaran	10
b. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	10
c. Manfaat Model Pembelajaran	11
d. Model Pembelajaran Kooperatif	11
e. Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif	13
2. Model Kooperatif Tipe <i>Picture And Picture</i>	14
a. Definisi model picture and picture	14
b. Langkah-langkah Model <i>Picture and picture</i>	15
c. Kelebihan model pembelajaran <i>picture and picture</i>	15
d. Kekurangan Model pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	16
3. Hasil Belajar	16

a. Pengertian Hasil Belajar.....	16
b. Aspek Hasil Belajar.....	17
4. Siswa.....	20
a. Analisis Karakteristik Siswa	20
b. Teknik Karakteristik siswa.....	20
5. Pembelajaran IPA.....	21
a. Pengertian IPA	21
b. Hakikat Pembelajaran IPA.....	23
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI	23
d. Konsep Pembelajaran.....	24
2. Penelitian Terdahulu	26
3. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	29
C. Latar dan Subjek Penelitian	30
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	32
F. Teknik Analisis Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
1. Kondisi Awal.....	42
2. Siklus I	44
3. Siklus II	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Siswa Kelas IV	42
Tabel 4.2 Hasil Tes Awal Sebelum Tindakan.....	44
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan I.....	47
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I.....	48
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa siklus I Pertemuan II	52
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II.....	53
Tabel 4.7 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I	57
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil tes Siswa Siklus II Pertemuan I.....	57
Tabel 4.9 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II	62
Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi Hasil Siswa Siklus II Pertemuan II.....	63
Tabel 4.11 Hasil Ketuntasan Siswa siklus I dan II.....	67
Tabel 4.12 Hasil Observasi Siswa Siklus I dan II.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Alur Prosedur Penelitian.	32
Gambar 4.4	Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I	49
Gambar 4.6	Hasil tes Siswa Siklus II Pertemuan II	54
Gambar 4.8	Hasil Tes Siswa Siklus I Peretemuan I.	58
Gambar 4.10	Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II.....	64
Gambar 4.11	Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Siklus I dan Siklus II.....	68
Gambar 4.12	Hasil Observasi Siswa Dan Guru Siklus I dan siklus II.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	76
Lampiran 2 Lembar Validasi RPP	97
Lampiran 3 Lembar Tes Pilihan	102
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar	108
Lampiran 5 Lembar Validasi Butir Kognitif	119
Lampiran 6 Analisis Data Hasil Tes Belajar IPA Siswa Prasiklus	122
Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa	127
Lampiran 8 Lembar Observasi Guru	129
Lampiran 9 Dokumentasi	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia sebagai sasaran untuk pengembangan diri dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I, menyatakan bahwa “satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan”.¹Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik dimasa depan.

Pendidikan secara umum diartikan sebagai upaya mengembangkan kualitas pribadi manusia dan membangun karakter bangsa. Tujuan pendidikan ini didasari oleh pendidikan yang mencakup nilai-nilai agama, filsafat, psikologi, sosial budaya dan ilmu pengetahuan dan Teknologi (Ipteks) sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berbudaya, cerdas, dan berdaya asing, Integrasi dari berbagai muara atau tujuan akhir yang ingin dicapai pribadi manusia yang bermoral, berakhlak mulia, dan berbudi luhur.

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar secara aktif dalam mengembangkan kreativitas berpikirnya. Tujuan pokok penyelenggaraan kegiatan pembelajaran adalah membelajarkan siswa agar mampu memproses dan memperoleh pengetahuan.

¹ Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Butir 10.

Keterampilan dan sikap bagi diri sendiri. Siswa diharapkan memiliki kemampuan dan senang melakukan kegiatan belajar yang menarik dan bermakna. Hal inberarti metode pembelajaran sangat penting dalam kaitannya dengan keberhasilan belajar.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam dan segala sesuatu yang ada di alam. IPA mempunyai beberapa pengertian berdasarkan cara pandang ilmuwan bersangkutan mulai dari pengertian IPA itu sendiri, cara berpikir IPA, cara penyelidikan IPA sampai objek kajian IPA. Adapun pengertian IPA menurut Trowbridge and Bybee sains atau IPA merupakan representasi dari hubungan dinamis yang mencakup tiga faktor utama *“the extant body of scientific knowledge, the values of science and the method and procces of science”* yang artinya sains merupakan produk dan proses, serta mengandung nilai-nilai. IPA adalah hasil interpretasi tentang dunia kealaman. IPA sebagai proses atau metode penyelidikan meliputi cara berpikir, sikap dan langkah-langkah kegiatan scientis untuk memperoleh produk IPA, misalnya observasi, pengukuran, merumuskan, menguji hipotesa, mengumpulkan data bereksrerimen dan prediksi.²

Proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi yang mendukung pembejaran siswa secara efektif dan efesien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus menguasai teknik presentasi atau metode dan model pengajaran yang efektif.³ Di antara tugas guru adalah menyampaikan pengetahuan atau pengalaman

² Para Mitta Purbosari, “Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Untuk Meningkatkan *Academic Skill*”, *Scholaria* Vol. 6 No. 3 September 2016, hlm. 232.

³ Fajriah Hasanah Tri Komara, dkk. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 3 Nomor 2, 2020, hlm. 147.

kepada peserta didik menggunakan metode yang efektif, sehingga mereka dapat memahami dan mengerti segala apa yang diajarkan guru dan dapat menguraikannya. Di antara usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar siswa akan jika gurunya membuat perubahan seperti menggunakan media dalam belajar yang mwmbwhas multicultural, mengelola kelas yang baik, sera tidak menggunakan mode ceramah.⁴

Kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode, hal ini menggambarkan bahwa guru memahami betul kedudukan metode dalam proses belajar mengajar Syaiful Bahri mengatakan bahwa: Dalam penggunaan metode terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas.jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode. Pedoman yang mutlak dalam pemilihan dan penggunaan metode adalah tujuan untruk sional. Dalam perumusan tujuan, guru, perlu merumuskannya dengan jelas dan dapat diukur. Dengan begitu mudah bagi guru menentukan metode yang bagaimana yang dipilih guna menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan tersebut.⁵

Salah satu model pembelajaran mengantisipasi kelemahan model pembelajaran yang sering dipakai oleh seorang guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran tersebut menggunakan gambar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat

⁴ Asriana Harahap dan Delfianis, "Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video di SD" *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm. 280.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. III, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 73.

memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas serta proses kooperatif pada model tersebut dapat memacu siswa belajar IPA dalam suatu kelompok.

Terkait dengan masalah tersebut, dalam hasil Wawancara dengan wali kelas IV ibu Eci Elisca Damayanti Laoli yang dilakukan di SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3 ditemukan salah satu masalah di mana sampai saat ini hasil belajar siswa masih kurang terhadap pembelajaran IPA selain itu pengguna fasilitas pendukung dalam pembelajaran seperti media belum dapat terpenuhi dengan baik, dan media yang diterapkan oleh guru belum mampu menyita seluruh perhatian siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Materi dalam pembelajaran di sekolah masih banyak mengandung konsep-konsep yang bersifat abstrak, sehingga dibutuhkan media yang tepat dalam mengajar agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang terkandung dalam setiap materinya. Maka dari itu siswa merasa bosan mengikuti proses pembelajaran hanya melibatkan guru sepenuhnya (*teacher center*).⁶

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3”**.

⁶ Eci Elisca Damayanti Laoli Wali kelas IV di SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3 (*Wawancara*, Pada Tanggal 6 Desember, Pukul 9:15 WIB)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi didalam penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran masih terfokus kepada buku
2. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat belajar
3. Siswa menangkap pelajaran itu hanya fokus ke guru.

C. Batasan Masalah

Langkah penting dalam penelitian untuk memberi arah yang jelas dan fokus pada tujuan penelitian. Dengan membatasi masalah, peneliti dapat lebih terarah dalam mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan mencapai kesimpulan yang lebih akurat. Oleh karena itu, masalah yang akan diteliti dibatasi hanya pada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3 dalam mata pelajaran IPA. Penelitian ini akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

D. Batasan Istilah

Batasan penelitian ini, istilah- istilah yang digunakan diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang memberikan kegiatan secara kooperatif atau kelompok dengan adanya media gambar yang akan disusun atau diurutkan secara logis.⁷

⁷ Rismawaty, “ Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kreativitas belajar siswa”, *Nubin smart Journal*, Vol. 1, No. 1, hlm. 91.

2. Menurut undang-undang sisdiknas, siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁸
3. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang penting, sebagai bekal ilmu atau pondasi bagi siswa ke jenjang berikutnya. Peristiwa-peristiwa tentang alam dituangkan dalam pembelajaran IPA.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa?

F. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3.
2. Bentuk penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3

G. Manfaat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3 memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi Umum

Hasil Penelitian ini dapat membarikan manfaat bagi pihak lain, seperti meningkatkan wawasan dalam penelitian dapat memberikan manfaat bagi

⁸ Hamzah, *Kurikulum dan pembelajaran panduan lengkap bagi guru profesional*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), hlm. 64.

para peneliti dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi dari hasil penelitian. Berikut adalah beberapa cara di mana penelitian dapat membantu mengatasi masalah bagi para peneliti dan pihak sekolah.

2. Bagi para Peneliti

Peningkatan pemahaman: Penelitian membantu para peneliti dalam mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti. Dengan mempelajari masalah secara sistematis dan mendalam, peneliti dapat mengidentifikasi akar permasalahan dan mencari solusi yang efektif.

3. Pengembangan Pengetahuan

Penelitian membantu memperluas basis pengetahuan dalam bidang yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren baru, menemukan hubungan sebab-akibat, atau memvalidasi teori yang ada.

4. Pengembangan Keterampilan

Proses penelitian melibatkan pengembangan keterampilan kritis, analisis, dan metodologis. Peneliti menjadi terbiasa dengan merancang penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun laporan penelitian. Keterampilan ini berguna dalam konteks akademik dan profesional.

5. Bagi pihak Sekolah

- a. Informasi dasar penelitian memberikan informasi dasar yang dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk memahami masalah yang dihadapi. Misalnya, penelitian tentang masalah disiplin di sekolah dapat

memberikan pemahaman tentang penyebab dan factor yang mempengaruhi masalah tersebut.

- b. Pengambilan keputusan: Hasil penelitian dapat membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan yang berbasis bukti. Keputusan tentang kebijakan, perubahan kurikulum, atau program intervensi dapat didasarkan pada temuan dan rekomendasi penelitian yang relevan.
- c. Perbaikan kualitas pendidikan: Penelitian dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian tentang strategi pengajaran yang efektif, evaluasi, program, atau metode penilaian dapat membantu sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Pembelajaran kolektif: Melibatkan pihak sekolah dalam penelitian dapat menciptakan budaya pembelajaran kolektif. Guru dan staf sekolah dapat terlibat dalam proses penelitian, belajar dari temuan penelitian, dan berbagi praktik terbaik. Ini dapat meningkatkan kolaborasi dan pembaruan dalam lingkungan sekolah.

6. Bagi Mahasiswa

- a. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi dan hasil belajar siswa secara deskriptif.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar mereka. Dengan adanya manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia

pendidikan dan pembelajaran di Sekolah Dasar negeri 156483 Pasar Sorkam 3.

H. Indikator Tindakan

Tindakan kelas merujuk pada kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam pembelajaran. Oleh karena itu, indicator tindakan digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam penelitian ini, indicator keberhasilan tindakan adalah meningkatnya hasil belajar siswa terhadap materi IPA yang diajarkan setiap pertemuan dalam siklus pembelajaran. Penelitian ini akan dihentikan jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan 80% setelah menerapkan model kooperatif *picture and picture*, yang bertujuan penelitian telah tercapai ketuntasan belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran

a. Definisi model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya, mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia. Model pembelajaran adalah rangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pendekatan, strategi, metode dan teknik. Karena itu, suatu rancangan pembelajaran atau rencana pembelajaran disebut menggunakan model pembelajaran apabila mempunyai empat ciri khusus, yaitu rasional teoretis yang logis yang disusun oleh penciptanya atau pengembangnya, landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran

¹ Shilphy Octovia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), hlm 12.

yang akan dicapai), tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil, dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

c. Manfaat Model Pembelajaran

Manfaat model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan siswa.²

d. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, silih asih, dan silih asuh. Model pembelajaran kooperatif ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Atau jika di sekolah sudah menggunakan ICT (*Information and Communication Technology*) dalam menggunakan *power point* atau *software* yang lain.³

Sebagai guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Model pembelajaran kooperatif merupakan model

² Shilphy A. Octavia, *Model-model pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 15.

³ Sriyani Widyawati, *Asyiknya kooperatif tipe picture and picture dalam belajar IPA, untuk kelas III Sekolah dasar*, (Sukarta: Percetakan Kurnia, 2021), hlm. 5.

pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta di anjurkan oleh para ahli pendidikan. Pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

Model pembelajaran kooperatif bukanlah gagasan baru dalam dunia pendidikan. Beberapa penelitian pendidikan telah membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif tidak hanya unggul dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik, namun juga sangat membantu dalam mengembangkan hubungan antar pribadi atau kelompok, penerima terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik dan meningkatkan harga diri.⁴

Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Yaitu:

1) Hasil Belajar Akademik

Pembelajaran kooperatif memberikan keuntungan baik pada siswa kelompok atas maupun kelompok bawah yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Siswa kelompok atas akan menjadi tutor bagi siswa kelompok bawah.

⁴ Hilde Gardis C.M Boymau, Suryadin Hasyda, *Monograf Penerapan Model Picture and picture Untuk Meningkatkan kemampuan Siswa Di Masa Pandemi COVID-19*, (Aceh: Yayasan penerbit Muhammad zaini, 2021), hlm. 9.

2) Penerimaan terhadap Perbedaan Individu

Pembelajaran kooperatif menyajikan peluang bagi siswa berbagai latar belakang dan kondisi, untuk bekerja dan saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama.

3) Pengembangan Keterampilan Sosial

Pembelajaran kooperatif mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Keterampilan ini sangat penting untuk dimiliki dalam masyarakat. Keterampilan-keterampilan khusus dalam pembelajaran kooperatif dan berfungsi untuk melancarkan hubungan kerja dan tugas.⁵

e. Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif

- 1) Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa. Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan motivasi untuk belajar.
- 2) Menyajikan informasi. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan.
- 3) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Guru menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan tugas belajar secara efisien.
- 4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar. Membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.

⁵ Hilde Gardis C.M Boymau, Suryadin Hasyda, *Monograf Penerapan Model Picture and picture Untuk Meningkatkan kemampuan Siswa Di Masa Pandemi COVID-19*, hlm. 9.

- 5) Evaluasi. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karyanya.
- 6) Membarikan penghargaan. Guru menghargai upaya dan hasil belajar siswa individu dan kelompok.⁶

2. Model Kooperatif Tipe *Picture And Picture*

a. Definisi model *picture and picture*

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam penelitian ini dibatasi pada materi lingkungan mata pembelajaran IPA kelas III semester dua tahun pelajaran 2017-2018.⁷

Model Pembelajaran *picture and picture* ini merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model *picture and picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran sistem perkembangbiakan tumbuhan bertujuan agar

⁶ Lelya Hilda dan Aulia Isma Sihotang, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Macht Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segi Empat di kelas VII MTS Negeri Model Padangsidimpuan*, Jurnal Logaritma, Vol 06, No 01 2018

⁷ Hilde Gardis C.M Boymau, Suryadin Hasyda, *Monograf Penerapan Model *Picture and picture* Untuk Meningkatkan kemampuan Siswa Di Masa Pandemi COVID-19*, hlm. 7.

siswa dapat memahami dan mudah menerima materi sistem perkembangbiakan tumbuhan dengan cepat dan tepat.

b. Langkah-langkah Model *Picture and picture*

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan umum sebagai pengantar
- 3) Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- 4) Guru menunjuk/ pelajar secara bergantian memasanf/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- 5) Guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 6) Dari alasan/ urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

c. Kelebihan model pembelajaran *picture and picture*

Yang disebutkan oleh Maryoto dalam bukunya “Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Klasifikasi Makhluk Hidup” adalah sebagai berikut:

- 1) Memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran.
- 2) Melatih siswa berpikir logis dan sistematis.
- 3) Meningkatkan responsivitas siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Memungkinkan siswa untuk menyelesaikan tugas atau instruksi guru sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan.

- 5) Membantu siswa dalam mempertahankan konsentrasi dan membuat pembelajaran lebih menarik karena berhubungan dengan kegiatan bermain gambar.
- 6) Mendorong motivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik.

d. Kekurangan Model pembelajaran *Picture and Picture*

Adapun kekurangan model pembelajaran picture and picture antara lain:

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pembelajaran.
- 2) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
- 3) Baik guru ataupun siswayang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pembelajaran.
- 4) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yuang digunakan.⁸

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubah tingkah laku dan kemampuan secara keseluruhan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami pengalaman belajar yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mengetahui peserta didik.

⁸ Maryoto, *Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Pembelajaran Klasifikasi Makhluk Hidup*, (Lombok tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 46

Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu: (1) ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. (2) ranah afektif berkaitan dengan sikap yang terdiri atas lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi dan interalisasi. (3) ranah psikomotorik yang berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

b. Aspek Hasil Belajar

Adapun aspek hasil belajar yang dimaksud dalam penilaian ini adalah aspek ranah kognitif dalam buku Anderson menurut Bloom revisi yaitu:

1) Mengingat (C1)

Mengingat merupakan proses penerimaan pengetahuan jangka panjang pengetahuan yang dimaksud adalah factual, konseptual, procedural, atau metakognitif atau kombinasi dari berbagai pengetahuan, sebagai contoh: mengingat rumus, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui dan memahami bagaimana penggunaan rumus tersebut dalam penyelesaian masalah.

2) Memahami (C2)

Memahami suatu hal yang berkaitan dengan menghubungkan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan lama dari makna pesan pembelajaran yang bersifat lisan atau tulisan yang disampaikan melalui pengajaran, buku, dan layar computer. Proses kognitif dalam kategori

memahami meliputi menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

3) Mengaplikasikan (C3)

Mengaplikasikan merupakan proses pemecahan masalah dengan cara melakukan proses pemisahan dari tiap bagian dari permasalahan sehingga dapat mencari hubungan antar bagian dan struktur keseluruhan permasalahan tersebut.

4) Menganalisis (C4)

Menganalisis suatu proses yang melibatkan penggunaan prosedur untuk mengerjakan penyelesaian masalah, proses mengimplementasikan, memahami pengetahuan konseptual merupakan prasyarat untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan secara procedural.

5) Mengevaluasi (5)

Mengevaluasi suatu proses kognitif yang memberikan penilaian berdasarkan kriteria atau standar ketentuan. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas efektivitas, efisiensi, dan konsistensi.

6) Menciptakan (C6)

Menciptakan merupakan sesuatu yang mengarah pada proses kognitif yang meletakkan unsur-unsur secara bersamaan. Bertujuan untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan peserta didik untuk

menghasilkan suatu produk, kemudian mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dengan sebelumnya.⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada aspek kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Kategori Dimensi Kognitif yang digunakan dalam pengambilan Melalui Tes

No	Kategori Proses	Proses Kognitif
1.	Mengingat	Mengambil keputusan dalam jangka panjang.
2.	Memahami	Mengkontruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru.
3.	Mengaplikasikan	Menerapkan atau menggunakan suatu proses dalam keadaan tertentu.
4.	Menganalisis	Memecah –mecah materi jadi bagian – bagian penyusunnya dan menentukan hubungan hubungan antara bagian – bagian tersebut dan keseluruhan struktur dan tujuan.
5.	Mengevaluasi	Mengambil keputusan berdasarkan kriteria atau standar.
6.	Mencipta	Memadukan bagian – bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren untuk membentuk suatu produk yang orisional. ¹⁰

Adapun indikator hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah hasil belajar pada ranah kognitif Yaitu C1, C2,C3, C4, C5, C6. Dari indikator yang telah maka membuat peneliti semakin mudah membuat soal untuk mengetahui hasil belajar kognitif para peserta didik, secara sederhana.

⁹ Lorin w. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan asesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 99-128

¹⁰ Lorin W. Anderson, David R. Krathwol, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Assesmen* (Yogyakarta;Pustaka Pelajar, 2010), hlm 100 -102

Beberapa pengertian mengenai hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

4. Siswa

a. Analisis Karakteristik Siswa

Dalam perencanaan sebuah pembelajaran sangat dibutuhkan kemampuan, keterampilan dan kejelian desainer pembelajaran yang dibutuhkan untuk menganalisis situasi dan keadaan tertentu siswanya. Oleh karena itu, setiap siswa dan kelompok siswa memiliki karakter-karakter dan kemampuan yang berbeda-beda, sehinggaseorang guru memperlakuan yang sama terhadap semua siswa dan kelompok kelas justru akan pemebelajaran. Oleh karenanya salah satu tahap penting dalam pelaksanaan proses perencanaan pemelajaran yang penting adlah melakukan analisis terhadap karakteristik siswa . Dimana karakteristik siswa pada tigtak sekolah dasar itu berbeda dengan mereka yang berada pada tingkat sekolah menengah.

b. Teknik Karakteristik siswa

Analisis karakteristik siswa disekolah dasar merupakan bagian dari tahap analisis kebutuhan yang dilakukan sebelum suatu aktivitas pembelajaran dimulai. Tujuan dari analisis karakteristik siswa adalah untuk memperoleh informasi tentang profil siswa yang akan mengikuti program pembelajaran disekolah dasar. Beberapa cara dapat dilakukan untuk memperoleh informasi tentang karakteristik siswa yaitu: observasi,

wawancara, kuesioner, pre-tes. Karakteristik umum meliputi faktor-faktor kecerdasan, usia, kondisi sosial, dan ekonomi. Faktor ini merupakan karakteristik yang bersifat umum yang secara tidak langsung ikut memengaruhi keberhasilan siswa dalam menempuh aktivitas pembelajaran.¹¹

5. Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab-akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA ini antara lain Biologi, Fisika, IPA, astronomi/Astrofisika, dan Geologi.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Ada dua hal berkaitan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, koseptual, prosedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah.¹²

Mendefinisikan IPA sebagai “pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan

¹¹ Fipin lestari, dkk. *Memahami Karakteristik Siswa*, (Yogyakarta: Percetakan kurnia, 2020), hlm. 22.

¹² Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulisyowati, *Metologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 22.

data hasil observasi dan eksperimen”. Merujuk pada definisi tersebut maka IPA memiliki empat unsur utama, yaitu:

- 1) Sikap: IPA memunculkan rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat. Persoalan IPA dapat dipecahkan dengan menggunakan prosedur yang bersifat *open ended*.
- 2) konsep: IPA melibatkan pemahaman konsep-konsep ilmiah yang mendasari fenomena alam. Konsep-konsep ini berkaitan dengan prinsip-prinsip dasar dan pola hubungan dalam ilmu pengetahuan alam.
- 3) Proses: Proses pemecahan masalah pada IPA memungkinkan adanya prosedur yang runtut dan sistematis melalui metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan.
- 4) Aplikasi: IPA memiliki dimensi aplikasi yang penting. Ini berarti penggunaan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks dunia nyata, seperti penerapan-penerapan IPA dalam kehidupan sehari-hari, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan.

Dalam proses pembelajaran IPA keempat unsur itu diharapkan dapat muncul sehingga peserta didik dapat mengalami proses pembelajaran secara utuh dan menggunakan rasa ingin tahunya untuk memahami fenomena alam melalui kegiatan pemecahan masalah yang menerapkan langkah-langkah metode ilmiah. Oleh karena itu, IPA sering kali disamakan dengan *the way of thinking*.¹³

¹³. Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulisyowati, *Metologi Pembelajaran IPA*, hlm. 25.

b. Hakikat Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA dapat digambarkan sebagai suatu sistem, yaitu sistem pembelajaran IPA. Sistem pembelajaran IPA, sebagaimana sistem-sistem lainnya terdiri atas komponen masukan pembelajaran, proses pembelajaran, dan keluaran pembelajaran.

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah diterapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.¹⁴

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar Isi (SI), ruang lingkup bahan kajian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut.

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- 2) Benda/ Materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.

¹⁴ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulisyowati, *Metologi Pembelajaran IPA*,. hlm. 26.

- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.¹⁵

d. Konsep Pembelajaran

Tumbuhan termasuk makhluk hidup, tumbuhan juga memiliki struktur penyusun tubuh. Untuk menunjang kehidupannya, tumbuhan mempunyai bagian-bagian tertentu. Setiap bagian memiliki fungsi yang berlainan. Bagian-bagian tersebut antara lain akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji.

1) Akar

Akar merupakan bagian tumbuhan berbiji yang berada di dalam tanah, berwarna putih, dan bentuknya seringkali meruncing hingga lebih mudah menembus tanah. Akar, memiliki tugas untuk memperkuat berdirinya tumbuhan, menyerap air dan unsur-unsur hara yang terlarut di dalamnya dari dalam tanah, serta terkadang sebagai tempat untuk menimbun makanan. Akar terdiri dari beberapa bagian, yaitu leher atau pangkal akar, ujung akar, batang akar, cabang akar, serabut akar, rambut akar, dan tudung akar.

2) Batang

Batang merupakan bagian penting tumbuhan yang berada di permukaan tanah. Batang tumbuh dari batang lembaga yang terdapat di dalam biji. Selanjutnya, pertumbuhan batang berasal dari titik tumbuh berupa meristem apikal (ujung) yang terdapat pada batang. Sebagai

¹⁵ Putu Yulia Angga Dewi, dkk. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) hlm. 9.

bagian dari tumbuhan, batang berfungsi untuk mendukung bagian-bagian tumbuhan lain yang berada di atas tanah yaitu daun, bunga, dan buah. Bagian ini dapat dikelompokkan menjadi nodus (tempat melekatnya daun) dan internodus (bagian batang di antara dua buku). Susunan bagian batang tersebut berbeda antara tumbuhan dikotil dan monokotil.

3) Daun

Daun merupakan istilah yang digunakan untuk bagian tumbuhan yang bentuknya seperti lembaran pipih dan umumnya berwarna hijau bila terpapar cahaya dan udara. Daun berasal dari meristem apikal yang tumbuh membentuk suatu kuncup yang menonjol ke samping, pertumbuhan daun berbeda dengan pertumbuhan daun terbatas. Fungsi utama daun adalah sebagai tempat fotosintesis atau produksi bahan makanan bagi tumbuhan.¹⁶

4) Bunga

Bunga berfungsi untuk biji, ketika pada tumbuhan terjadi penyerbukan. Bagian-bagian dari bunga yaitu:

- a) Tangkai bunga yaitu untuk memperkuat bunga
- b) Kelopak bunga yaitu untuk melindungi bunga saat kuncup
- c) Mahkota Bunga yaitu perhiasan bunga yang menjadi daya tarik sehingga dan digunakan untuk melindungi benang sari dan putik. Di dalam mahkota bunga terdapat madu.

¹⁶ Diah Aryulina, dkk. *Biologi 2*, (Yogyakarta: Esis 2010), hlm. 10.

- d) Benang Sari yaitu alat kelamin jantan pada tumbuhan yang menghasilkan sel kelamin jantan.
- e) Putik yaitu alat kelamin betina pada tumbuhan yang menghasilkan sel kelamin betina.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa rujukan yang berhubungan dengan pemberian penguatan terhadap siswa:

1. Penelitian ini telah dilakukan oleh Wahyu Bagja Sulfemi dan Hilga Minanti (2018). Dalam jurnal dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik dikelas 3 SD Menggunakan Model *Picture and Picture* Dan Media Gambar Seri”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3 SD Negeri *Picture and Picturedan* media gambar seri. Tugas guru dalam pembelajaran adalah menjadikan peserta didik belajar melalui penciptaan strategi dan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat menerima dan menguasai materi dengan baik. Dengan demikian pembelajaran menggunakan *picture and picturedan* media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar, kaaktifan dan motivasi bagi peserta didik.¹⁷
 - a. Jadi berdasarkan penelitian terdahulu yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3 SD dengan menggunakan model *picture and picture*, Sedangkan penulis Penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* untuk

¹⁷ Wahyu Bagja sulfemi dan Hilga Minanti, “ *Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3 SD menggunakan model picture and picture dan media gambar seri*”, jurnal pendidikan sekolah dasar, Vol: 4 , No 2, Tahun 2018, hlm 231.

meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dengan peneliti adalah sama-sama meneliti subjek yang sama yaitu peserta didik. Dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu pula mempunyai persamaan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, Sedangkan perbedaannya terletak pada sekolah, kelas dan lokasi yang diteliti.

2. Skripsi Hidayanti 2014 “Penerapan metode pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV MIN Ngawen gunung kidul yogyakarta”. Penelitian ini merupakan metode *picture and picture* langkah pertama yang dilakukan guru adalah menyampaikan kompetensi guru yang ingin dicapai, kemudian guru menyajikan materi sebagai pengantar. Dan menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi setelah itu guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang diterapkan di kelas IV, dan berbeda pada materi yang dibawakan.¹⁸
3. Penelitian ini telah dilakukan oleh Purbani Pudji Sayekti (2022). Dalam jurnal ini berjudul “ Implementasi model pembelajaran kooperatif *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar PKN. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti bertujuan untuk ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran

¹⁸ Hidayanti. “Penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPA siswa kelas IV Min Ngawen gunungkidul yogyakarta”, Skripsi (Universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta, 2014), hlm. 70.

kooperatif model *picture and picture*. Keuntungan dari metode *picture and picture* adalah siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa dituntut untuk menganalisa gambar yang ada. Penelitian ini adalah sama-sama dilakukan oleh peneliti memilih persamaan dengan sama-sama meneliti untuk meningkatkan hasil belajarsiswa dengan menggunakan model kooperatif *picture and picture* yang sama.¹⁹

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah hasil yang diharapkan atau hasil yang diantisipasi dari sebuah penelitian. Apabila penelitian, umumnya kita memiliki ide tentang *outcome* dari studi tersebut. *Outcome* ataupun jawaban tersebut bisa didapatkan melalui konstruksi teori atau berdasarkan hasil penelitian sebelumnya.²⁰

Hipotesis tindakan adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang dibuat dalam rumusan masalah, maka hipotesis yang dirumuskan adalah “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3”.

¹⁹ Purbani Pudji Sayekti. “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn” , Jurnal Pendidikan Dasar, Vol: VI, No: 1, Tahun 2022, hlm. 45.

²⁰ I ketut swarjana, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2015), hlm. 39.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam. Dimana Sekolah ini adalah salah satu sekolah yang ingin saya teliti terkait dengan masalah yang menjadi penelitian saya. Alasan saya memilih sekolah ini karena belum ada peneliti yang melakukan penelitian terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV.

Waktu Penelitian direncanakan pada bulan Juli-November 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam metode Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹

Pada bagian ini mengemukakan bahwa pendekatan penelitian yang digunakan dalam PTK cenderung mengarah kepada penelitian kualitatif. Hal ini perlu dikemukakan karena PTK memang menunjukkan karakteristik penelitian

¹ Fery Muhamad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/ MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 6.

kualitatif yang cukup kuat, terutama pada pemaknaan yang terjadi di dalam proses pembelajaran, baik yang terkait dengan kondisi awal pembelajaran maupun yang terjadi setelah diterapkannya tindakan.²

Metode penelitian tindakan kelas antara lain:

1. Mempertimbangkan pengertian paradigma
2. Menetapkan suatu kesepakatan penelitian formal
3. Menyiapkan suatu pernyataan masalah teoritis
4. Merencanakan metode pengumpulan data
5. Memeilhara kolaborasi dan pembelajaran subjek
6. Mengulangi peningkatan
7. Membuat generalisasi yang berdsar.³

C. Latar Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV di sekolah tersebut. Guru kelas IV yang terlibat dalam penelitian ini masih aktif mengajar dan memiliki pengalaman dalam mendidik siswa. Penelitian ini akan berfokus pada upaya meningkatkan pembelajaran IPA di kelas IV melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picrure. Dengan melibatkan guru dan siswa sebagai subjek penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3.

² Herawati susilo, ddk. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*, (Malang: Bayumedia publishing, 2011), hlm. 248.

³ Emir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGravido Persada, 2014), hlm. 248.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Instrumen-instrumen ini akan membantu peneliti dalam memperoleh data dari sumber data yang telah disebutkan sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan dua instrument pengumpulan data yaitu observasi dan tes.

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴

2. Tes

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang harus direspon oleh siswa dalam bentuk lisan atau lisan. Tes dalam PTK dilaksanakan pada setiap akhir tindakan/siklus yang tujuannya adalah untuk mengetahui mengukur sejauh mana peningkatan atau kemampuan/kompetensi siswa setelah dilakukan proses pembelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan perilaku peserta didik.⁵

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa lembar butir soal tes hasil belajar kognitif yang berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal yang akan dikerjakan peserta didik. Tes diberikan kepada peserta

⁴ Muhammad Taqwa, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Teknologi Ojs dan Software R*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021) hlm. 32.

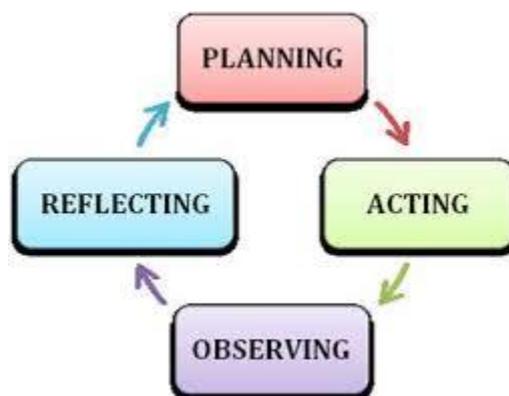
⁵ Jasiah, dkk. *Mahir menguasai PTK*, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata) hlm. 139.

didik pada setiap siklus diakhir pertemuan. Berikut instrument butir soal pada lampiran 2.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Model Kurt Lewin merupakan model penelitian tindakan yang mengatasi permasalahan dikelas. Penelitian tindakan ini mengikuti model *kurt lewin* yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan (*planing*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*).⁶

Adapun rencana prosedur penelitian menurut kurt lewin seperti skema berikut:



Gambar 1.1 Alur Prosedur penelitian

Perencanaan tindakan kelas Tahap ini merupakan tahap merencanakan dan merancang penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. Rencana/ perencanaan yang disusun akan disesuaikan dengan objek dan masalah yang ingin ditingkatkan. Tindakan melakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tindakan dilaksanakan dengan hati-hati dan teliti agar tercapai peningkatan yang diharapkan. Pengamatan mengamati dampak tindakan yang

⁶ Fery Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/ MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 22) hlm. 17.

dilakukan. Artinya apakah ketika proses ada peningkatan atau tidak. Refleksi tahap ini akan membahas kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi di sini untuk mengetahui kekurangan, kelemahan dan ketidakberhasilan tindakan yang telah dilakukan kemudian menyusun rekomendasi dan saran-saran untuk melangkah pada siklus berikutnya jika belum tuntas.⁷

1. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide atau gagasan.

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran IPA sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, buku absen, bank soal, buku penilain serta peneliti mempersiapkan soal tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu yang berupa *ice breaking* tentang IPA tentang tumbuhan.

b. Tindakan (*Acting*)

Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan yang dilaksanakan oleh peneliti tersebut kedalam bentuk tindakan nyata, yaitu pelaksanaan tindakan penelitian ini

⁷ Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan lengkap penelitian tindakan kelas (PTK)*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), hlm. 18.

menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.
- 2) Penerapan Model kooperatif tipe *picture and picture* pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Pemberian tes yang telah disiapkan untuk mengetahui hal yang telah dicapai setelah pemberian tindakan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar mulai dari awal hingga akhir penelitian yang diamati oleh guru kelas. Pengamatan dilakukan terhadap hasil-hasil atau dampak tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan tipe *picture and picture*.

Hambatan apa yang dialami tiap siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan *picture and picture*.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah diadakan tindakan dan observasi akan didapatkan hasil dari penerapan metode kooperatif tipe *picture and picture* pada siklus II. Apabila peneliti sudah melihat perbedaan antara siklus I dan siklus II penelitian ini akan dihentikan, tetapi apabila masih belum terlihat peneliti akan memperbaiki untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus I pertemuan II

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu gagasan peneliti. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu:

- 1) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seputar materi bagian tumbuhan dan fungsinya yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.
- 2) Peneliti membuat media gambar dan berdiskusi dengan wali kelas tentang bagian tumbuhan dan fungsinya
- 3) Peneliti mengelompokkan siswa yang memperoleh nilai rendah pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya
- 4) Peneliti menyiapkan lembar soal pengetahuan kognitif
- 5) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa

b. Tindakan

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan. Kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan media gambar untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa di SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3.

- 1) Peneliti menyiapkan materi bagian tumbuhan dan fungsinya
- 2) Peneliti membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Peneliti menyiapkan materi menggunakan media gambar kepada siswa

4) Setelah selesai menyampaikan materi peneliti memberikan soal pilihan ganda sebanyak 5 butir soal

c. Observasi

Ketika peneliti menyampaikan materi tersebut, guru mengobservasi suasana kelas tersebut untuk melihat keaktifan siswa dalam belajar menggunakan media gambar tersebut. Kemudian membagikan soal tes berupa pilihan ganda sebanyak 5 butir soal tiap pertemuannya untuk menyampaikan tentang hasil belajar soal.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada siklus ini akan dianalisis kemudian akan diperbaiki pada siklus II. Peneliti akan berdiskusi dengan guru kelas mengenai kekurangan yang terjadi pada siklus ini, sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapat siswa pada siklus I
- 2) Peneliti menyusun ulang RPP tentang bagian tumbuhan dan fungsinya sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai sekaligus berdiskusi dengan guru wali kelas
- 3) Peneliti menggabungkan soal pada pertemuan I dan pertemuan II di siklus I, sehingga jumlah butir soal pada siklus II ini menjadi 10 butir soal. Peneliti menyiapkan lembar soal pilihan ganda

4) Peneliti kembali membuat lembar observasi, dan menggunakan media gambar tersebut saat menyampaikan bahan materi tentang bagian tumbuhan dan fungsinya tersebut untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan siklus I untuk meninjau kembali sejauh mana penggunaan media gambar tersebut untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa tentang bagian tumbuhan dan fungsinya

c. Observasi

Guru mengobservasi suasana kelas yang terjadi pada saat penyampaian materi tersebut sedang berlangsung, serta terus melakukan perbaikan mengenai pembelajaran tersebut, serta memberikan soal pilihan ganda 10 butir soal.

d. Refleksi

1) Meneliti siswa saat memberikan pelajaran mengenai bagian tumbuhan dan fungsinya tersebut. Serta melakukan wawancara bersama murid untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa yang melalui media gambar tersebut.

2) Menganalisis hasil pengamatan tentang penggunaan media media gambar. Dan pada tindakan terakhir ini maka peneliti melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui media gambar tersebut, dan ternyata terjadinya peningkatan tersebut pada siklus kedua ini.

G. Teknik Analisis Penelitian

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik trigulasi. Trigulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses trigulasi, yaitu:

1. Trigulasi Sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV.
2. Triagulasi Teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Adapun trigulasi teknik ditempuh melalui langkah-langkah berikut: peneliti menggunakan observasi, partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.⁸

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikan data sehingga dapat ditemukan dan di rumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara berpedoman kepada pemahaman siswa yang dianalisis hasilnya dengan sipeneliti sehingga dapat dilihat apakah dengan penerapan Model kooperatif tipe *picture and picture* ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dan bagaimanakah proses peningkatan pemahaman siswa melalui penerapan metode kooperatif tipe *picture and*

⁸ Mahdayeni, dkk. *Kepemimpinan dan Inovasi Kependidikan Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di provinsi jambi*, (Jawa tengah: anggota Ikapi, 2022), hlm 119.

⁹ Mansyur semma, *Negara dan korupsi*, (Jakarta: Yayasan Obor indonesia, 2008), hlm. 249.

picture pada hasil belajar IPA siswa di kelas IV SD Negeri 156483 Pasar Sorkam

3.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah belajar mengajar dilakukan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir pertemuan. Dengan memenuhi indikator tindakan dan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan oleh pihak sekolah. Dalam penelitian ini diharapkan hasil kemampuan siswa pada materi IPA dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) melebihi 75% siswa

Dengan proses evaluasi ini, peneliti akan menggunakan data dari soal tes tertulis untuk mengukur tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode koopeeratif tipe *picture and picture*. Data tersebut kemudian akan dianalisis menggunakan aplikasi *si*peneliti, yang akan membantu peneliti dalam mengolah dan memvisualisasikan hasil analisis.

Dalam penelitian ini, terdapat dua metode untuk melakukan penilaian terhadap belajar siswa:

1. Penilaian Tes: Untuk mengukur hasil belajar siswa, penelitian ini akan menggunakan penilaian tes tertulis. Setiap siswa akan diberikan tes tertulis pada akhir setiap pertemuan. Untuk mendapatkan nilai rata-rata tes, peneliti akan menjumlahkan semua nilai yang diperoleh oleh siswa dan kemudian membaginya dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Dalam rumus ini \bar{X} adalah nilai rata-rata, $\sum x$ adalah jumlah semua nilai siswa, dan $\sum N$ adalah jumlah siswa di kelas tersebut.

2. Ketuntasan Belajar: Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa, penelitian ini akan menggunakan rumus sebagai berikut: Persentase ketuntasan belajar (%) = $(X / N) * 100$

Selanjutnya, untuk mencari ketuntasan belajar secara klasikal, digunakan rumus: $D = (X / N) * 100$

Keterangan

D= Persentase kelas yang mencapai daya serap ≥ 75 %

X= Jumlah siswa yang mencapai daya serap ≥ 75 %

N= Jumlah siswa

Σx = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

3. Untuk ketuntasan belajar

Untuk mengetahui persentase belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mencari ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika terdapat 80% siswa yang mencapai $\geq 75\%$ maka ketuntasan belajar telah terpenuhi. Analisis ini digunakan pada saat refleksi, untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa

¹⁰ Mansyur semma, *Negara dan korupsi*,(Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 205.

sekaligus sebagai bahan melakukan perencanaan lanjut dalam pertemuan selanjutnya.¹¹

Dengan menggunakan metode penilaian tes dan ketuntasan belajar seperti dijelaskan di atas, penelitian ini dapat mengukur sejauh mana efektivitas penerapan Model Kooperatif Tipe Picture and Picture dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam hasil belajar IPA, dan sejauh mana ketuntasan belajar siswa telah tercapai.

¹¹ Muhabbin syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 221.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3 pada tanggal 25 Juli 2024. Penelitian ini dapat dilibatkan pada siswa kelas IV yang jumlah siswanya sebanyak 12 siswa. Terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan, untuk lebih jelasnya terdapat pada dibawah ini:

Tabel 4.1
Data Siswa Kelas IV

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ayman Tanjung	Laki-laki
2.	Adit Firas Pulungan	Laki-laki
3.	Aurel kasih Tanjung	Perempuan
4.	Bayu Simanullang	Laki-laki
5.	Bilqis Aulia Hutauruk	Perempuan
6.	Cantik Putri	Perempuan
7.	Mutiara Salsabila	Perempuan
8.	Muhammad Ali Sihotang	Laki-laki
9.	Ridho Azhar Marbun	Laki-laki
10.	Roziq Tanjung	Laki-laki
11.	Saka Sri Aurel Sihotang	Perempuan
12.	Yasmin Al-Rasya Hutagalung	Perempuan

1. Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I terdiri 2 pertemuan dan siklus II terdiri 2 pertemuan dan siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Sebelum melakukan *survey* pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2024, langkah awal yang dapat dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3 untuk

melakukan survey. Persetujuan penelitian dan permohonan bantuan penyediaan data-data sekolah yang diperlukan untuk penelitian ini diperlukan setelah mendapat izin dari kepala sekolah dan guru kelas IV. Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Karena penerapan metode dan model pembelajaran belum optimal, maka metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran hanya menggunakan model dan metode tanya jawab, dan diskusi, sehingga hasil belajar siswa masih rendah dan kurang memuaskan. Pembelajaran hanya buku tes dan gambar untuk bahan ajar saja. Berdasarkan permasalahan tersebut, sebagai solusi yang tepat dalam proses pembelajaran Ilmu pengetahuan alam perlu diterapkan model pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Selesai mewawancarai guru, tahapan pertama dilakukan peneliti sebelum melakukan perencanaan tindakan peneliti memberikan tes awal kepada siswa, tahap kedua yang dilakukan peneliti yaitu observasi dimana peneliti melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui siswa sejauh mana kemampuan awal siswa dalam memperoleh hasil belajar ilmu pengetahuan alam. Setelah melakukan tes awal maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV yang berjumlah 12 orang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Tes Awal Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AYT	80	Tuntas	
2.	AFP	70		Tidak tuntas
3.	AKT	70		Tidak tuntas
4.	BYS	70		Tidak tuntas
5.	BAH	70		Tidak tuntas
6.	CP	60		Tidak tuntas
7.	MTS	70		Tidak tuntas
8.	MAS	60		Tidak tuntas
9.	RAM	80	Tuntas	
10.	RQT	60		Tidak tuntas
11.	SKS	70		Tidak tuntas
12.	YAH	80	Tuntas	
Jumlah		840	3	9
Rata-rata		70	25%	75%
Hasil belajar klasik		25%		

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tes masih tergolong rendah, terbukti dari 12 siswa hanya 4 orang siswa (25%) yang mencapai tingkat keteuntasan belajar siswa dengan nilai KKM ≥ 75 . Sedangkan 9 orang siswa (75%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 75 . Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yaitu 70 dan secara klasik pembelajaran ini belum dikatakan tuntas.

2. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan 1

1) Perencanaan (*Planing*)

Langkah pertama yang dilakukan peneliti setelah melihat hasil belajar siswa dari kondisi sebelum diterapkan model pembelajaran

kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan alam adalah peneliti mengawali berdiskusi bersama guru wali kelas IV SDN 156483 Pasar Sorkam 3. Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang dilakukan.

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.
- b) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- c) Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang digunakan proses penelitian
- d) Membuat soal berdasarkan C1 sampai C6 dalam bentuk pilihan ganda dan disertai dengan kunci jawaban

2) Tindakan (*Action*)

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario melakukan kegiatan pembelajaran yang telah disusun. Sementara pelaksanaan siklus ini dilakukan 2 pertemuan, ini dilakukan pada hari Kamis 25 Juli 2024. Yang berlangsung 2 x 35 menit (1 kali pertemuan, dimana akhir pertemuan akan diberikan

tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Selanjutnya setelah perencanaan adanya pelaksanaan tindakan untuk mengembangkan langkah-langkah yang dilakukan sebelum perencanaan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran.

- a) Pada awal kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, kemudian menanyakan siapa saja yang tidak hadir serta mengajak siswa berdoa, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang diajarkan.
- b) Guru menyiapkan media gambar
- c) Guru memberi kesempatan untuk peserta didik untuk mengamati gambar
- d) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar tersebut
- e) Setelah peserta didik selesai mengamati gambar, guru menyuruh siswa untuk menganalisis bagian tumbuhan dan fungsinya yang ada di lingkungan sekolah, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, setelah itu guru menyuruh permasalahan apa yang ada di gambar tersebut. Setelah selesai guru memberikan soal tes pilhan ganda kepada siswa.

- f) Kegiatan akir guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran. Lalu guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan

a) Lembar Observasi

Tahap observasi dilakukan pada siklus I pertemuan I yang meliputi 2 kegiatan yaitu observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan observer yang dibantu dengan guru kelas peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi dalam kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran data dan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I hasil pembelajaran dapat di lihat table di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I pertemuan 1

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	13	78	50%
Guru	18	11	61,1 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa jumlah item yang diamati 13 aspek, jumlah aspek item yang terlaksana 50%, sedangkan hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati 18 aspek jumlah aspek item yang terlaksana 61,1%.

b) Lembar Tes

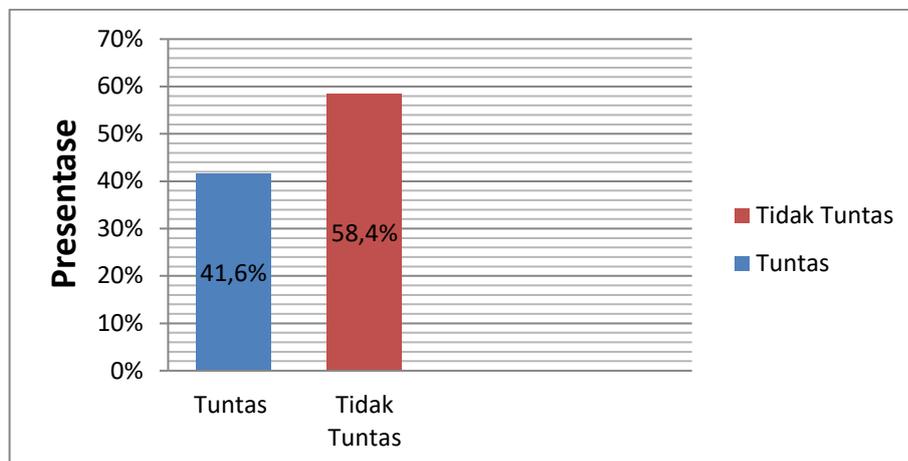
Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan I setelah menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture* untuk mendapatkan hasil tes siswa, adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus I pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AYT	80	Tuntas	
2.	AFP	70		Tidak tuntas
3.	AKT	70		Tidak tuntas
4.	BYS	80	Tuntas	
5.	BAH	80	Tuntas	
6.	CP	60		Tidak tuntas
7.	MTS	70		Tidak tuntas
8.	MAS	70		Tidak tuntas
9.	RAM	80	Tuntas	
10.	RQT	60		Tidak tuntas
11.	SKS	70		Tidak tuntas
12.	YAH	80	Tuntas	
Jumlah		870	5	7
Rata-rata		72,5	44,6%	58,3%
Hasil belajar klasik		44,6%		

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes I siklus I adalah 72,5%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 5 orang siswa (44,6%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang siswa (58,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran

selanjutnya . Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar. 4.4
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I terhadap pembelajaran Ilmu pengetahuan alam materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan memakai model pembelajaran tipe *picure and picture* maka selanjutnya dilakukan pada refleksi, berdasarkan data pada siklus I dapat diketahui bahwa 5 siswa yang tuntas belajar dan 7 orang siswa yang tidak tuntas belajar. Peneliti menemukan kendala siswa dalam dakm proses menyelesaikan proses pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi peneliti terhadap siswa adalah:

- a) Siswa tidak mudah menangkap materi pelajaran yang guru sampaikan
- b) Siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, karena metode yang seing digunakan siswa hanya berpusat pada guru

- c) Siswa masih ada yang malas dalam mengerjakan soal tes yang diberikan peneliti, sehingga hasil belajar masih rendah

Kendala-kendala yang telah dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan I maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan II agar kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan I tidak terulang lagi

b. Siklus I pertemuan II

1) Perencanaan

Tahapan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- a) Menyusun rancangan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*
- b) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- c) Mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru yang digunakan dalam proses penelitian dan soal tes pilihan ganda siklus agar dapat mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian disetiap pertemuan.

2) Tindakan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 1 Agustus 2024. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a bersama dengan dipimpin salah satu siswa
- (2) Menanyakan kehadiran siswa , kerapian pakaian dan kebersihan kelas
- (3) Guru memberikan motivasi dan kesiaoon siswa
- (4) Memberitahukan materi yang akan dipelajari
- (5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- (6) Guru memberikan ice breaking

2) Kegiatan Inti

- (1) Membagi siswa kedalam kelompok
- (2) Melakukan tanya jawab
- (3) Menunjukkan gambar ke siswa
- (4) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi
- (5) Siswa melakukan presentasi
- (6) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling aktif
- (7) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya
- (8) Menyimpulkan materi

3) Kegiatan Penutup

- (1) Memberikan tugas ke siswa
- (2) Guru menutup pembelajaran dengan do'a
- (3) Guru mengucapkan salam

3) Perencanaan

a) Lembar Observasi

Tahap observasi dilakukan pada siklus I pertemuan II yang meliputi 2 kegiatan yaitu observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan observer yang dibantu dengan guru kelas peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi dalam kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran data dan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan II hasil pembelajaran dapat di lihat table di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	13	88	56,4%
Guru	18	12	66,6%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa jumlah item yang diamati 13 aspek, jumlah aspek item yang terlaksana 56,4%, sedangkan hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati 18 aspek jumlah aspek item yang terlaksana 66,6%.

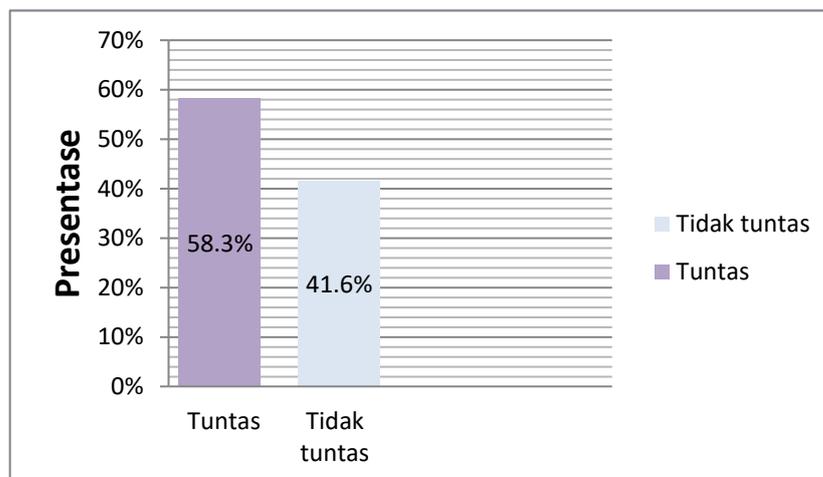
b) Lembar tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II setelah menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture* untuk mendapatkan hasil tes siswa, adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus I pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AYT	80	Tuntas	
2.	AFP	80	Tuntas	
3.	AKT	80	Tuntas	
4.	BYS	80	Tuntas	
5.	BAH	80	Tuntas	
6.	CP	60		Tidak tuntas
7.	MTS	70		Tidak tuntas
8.	MAS	70		Tidak tuntas
9.	RAM	80	Tuntas	
10.	RQT	60		Tidak tuntas
11.	SKS	70		Tidak tuntas
12.	YAH	80	Tuntas	
Jumlah		890	7	5
Rata-rata		74,1	58,3%	41,6%
Hasil belajar klasik		58,3%		

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes I siklus II adalah 74,1%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 7 orang siswa (58,3%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang siswa (41,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya . Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar. 4.6
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II

4) Refleksi

Berdasarkan Hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa hanya 7 orang siswa yang sudah mencapai KKM, dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum dapat dicapai sesuai dengan KKM. Peneliti menemukan masalah siswa dalam menyelesaikan pembelajaran, siswa yang masih malas untuk memperhatikan penjelasan materi dari guru sehingga hasil belajar belum maksimal.

Peneliti sangat membutuhkan waktu yang lebih efektif untuk melakukan penelitian pada siklus berikutnya dengan tujuan untuk meningkatkan lebih kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, guru harus berusaha untuk mengubah dan mempercayai siswa dengan cara pengajaran dengan sistem pembelajaran efektif.

3. Siklus II

a. Siklus II pertemuan 1

1) Perencanaan

Tahapan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- a) Menyusun rancangan pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*
- b) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran pembelajaran materi batang dan akar untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator
- c) Mempersiapkan butir soal pilihan ganda setiap pertemuan
- d) Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa agar dapat mengukur hasil aktivitas belajar siswa selama tindakan penelitian

2) Tindakan

Pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada hari kamis 8 Agustus 2024. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi akar dan batang sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan, hal ini dapat dilihat pada kegiatan di bawah ini:

- a) Kegiatan Pendahuluan
 - (1) Membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a dan menanyakan kabar siswa
 - (2) Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa
 - (3) Memberikan motivasi

(4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

(5) Memberikan ice breaking

b) Kegiatan Inti

(1) Guru membahas sekilas pembelajaran yang telah dipelajari

(2) Menampilkan Gambar bagian-bagian tumbuhan

(3) Guru menjelaskan materi akar dan batang

(4) Guru membagi siswa kedalam kelompok

(5) Membagi tugas materi

(6) Membimbing siswa dalam berkelompok

(7) Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan

(8) Memberi penghargaan kepada kelompok yang aktif

(9) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

c) Penutupan

(1) Memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali pelajaran yang baru dipelajari

(2) Memberikan soal pilihan ganda

(3) Menutup pembelajaran dan do'a penutup pembelajaran

3) Pengamatan

a) Lembar observasi

Tahap observasi dilakukan pada siklus I pertemuan II yang meliputi 2 kegiatan yaitu observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan observer yang dibantu dengan guru kelas peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi dalam

kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran data dan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan II hasil pembelajaran dapat di lihat table di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	13	101	64,7%
Guru	18	15	83,3%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa jumlah item yang diamati 13 aspek, jumlah aspek item yang terlaksana 64,7%, sedangakas hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati 18 aspek jumlah aspek item yang terlaksana 83,3%.

b) Lembar tes

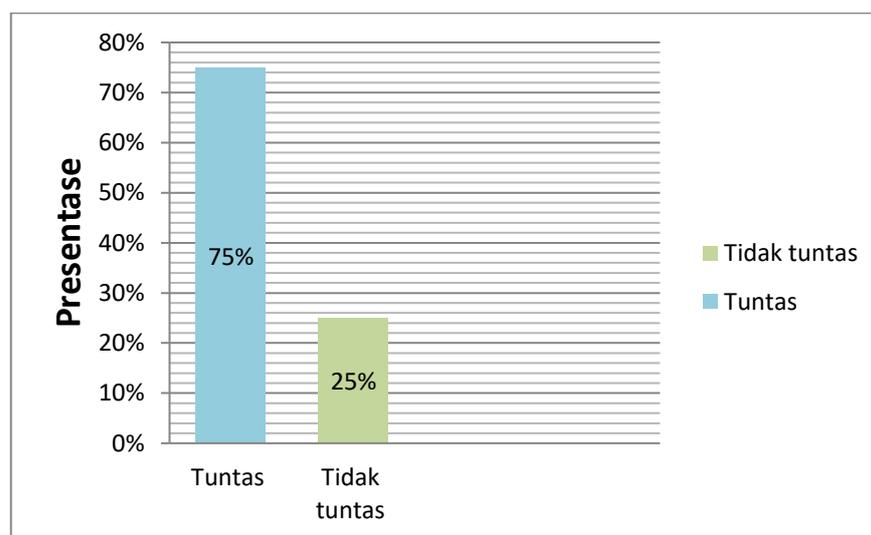
Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II petemuan I setelah menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture* untuk mendapatkan hasil tes siswa, adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus II pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AYT	70		Tidak tuntas
2.	AFP	70		Tidak tuntas
3.	AKT	80	Tuntas	
4.	BYS	80	Tuntas	
5.	BAH	90	Tuntas	

6.	CP	80	Tuntas	
7.	MTS	90	Tuntas	
8.	MAS	70		Tidak tuntas
9.	RAM	80	Tuntas	
10.	RQT	90	Tuntas	
11.	SKS	80	Tuntas	
12.	YAH	80	Tuntas	
Jumlah		960	9	3
Rata-rata		80	75%	25%
Hasil belajar klasik		75%		

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes II siklus I adalah 75%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 9 orang siswa (75%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa (25%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.8
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa 75% siswa yang sudah mencapai KKM dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sudah mencapai nilai KKM untuk lebih terlihat dengan hasil yang maksimal maka peneliti melakukan penelitian pada pertemuan selanjutnya. Adapun kendala yang ditemukan dalam siklus II pertemuan I adalah:

- a) Siswa sudah mulai terlihat aktif dalam proses pembelajaran maka guru diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa agar terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran
- b) Guru diharapkan untuk merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan I perlu melakukan perbaikan pada siklus II pertemuan II agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II dan siklus II pertemuan I sebelumnya tidak terulang lagi.

b. Siklus II pertemuan II

1) Perencanaan

Penelitian yang dilakukan pada siklus II memerlukan 2 kali pertemuan sama dengan siklus I. Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti pada siklus II ini untuk melengkapi kekurangan pembelajaran pada siklus II pertemuan I. Adapun kegiatan yang ingin dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*
- b) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran materi daun dan bunga untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator
- c) Memepersiapkan butir soal pilihan ganda
- d) Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa agar dapat mengukur hasil aktivitas guru dan siswa selama tindakan penelitian

2) Tindakan

Pertemuan keempat yang dilakukan pada hari kamis 15 Agustus 2024. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi daun dan daun sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pendahuluan
 - (1) Membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a
 - (2) Menanyakan kehadiran dan kerapian siswa
 - (3) Guru memberikan motivasi kepada siswa
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - (5) Memberiakan sedikit ice breaking biar siswa semangat proses pembelajaran
- b) Kegiatan Inti
 - (1) Guru membahas sedikit pembelajaran yang telah dipelajari
 - (2) Menjelaskan materi tentang daun dan bunga

- (3) Guru menampilkan gambar- gambar tumbuhan
- (4) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok
- (5) Membagi tugas materi kepada setiap kelompok
- (6) Guru membimbing siswa saat berkelompok
- (7) Guru menunjuk salah satu siswa maju kedepan untuk perwakilan dari kelompok
- (8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif
- (9) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

c) Penutup

- (1) Menyimpulkan pembelajaran pada hari ini untuk menguatkan pembelajaran pada hari ini
- (2) Menutup pembelajaran dengan penutup pembelajaran
- (3) Mengucapkan salam

3) Pengamatan

a) Lembar observasi

Observasi pada siklus II pertemuan II peneliti sebagai observer yang dibantu dengan wali kelas IV untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi dalam kelas dengan kegiatan pembelajaran yang dapat diamati melalui proses pembelajaran siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* .

Dapat dilihat pada siklus II pertemuan II ini dari hasil siklus I pertemuan I dan II serta siklus II pertemuan I dan siklus II pertemuan

II terjadi peningkatan dengan persentase 88,8% dari hasil yang telah dicapai peneliti maka termasuk kedalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siswa berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Berikut hasil observasi yang sudah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	13	125	80,1%
Guru	18	15	88,8%

Berdasarkan hasil observasi siswa siklus II pertemuan II selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel diatas. Terlihat bahwa pemahaman hasil belajar IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini atau dengan kata lain dikategorikan sangat baik, observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pemahaman materi yang sudah diujikan pada siswa.

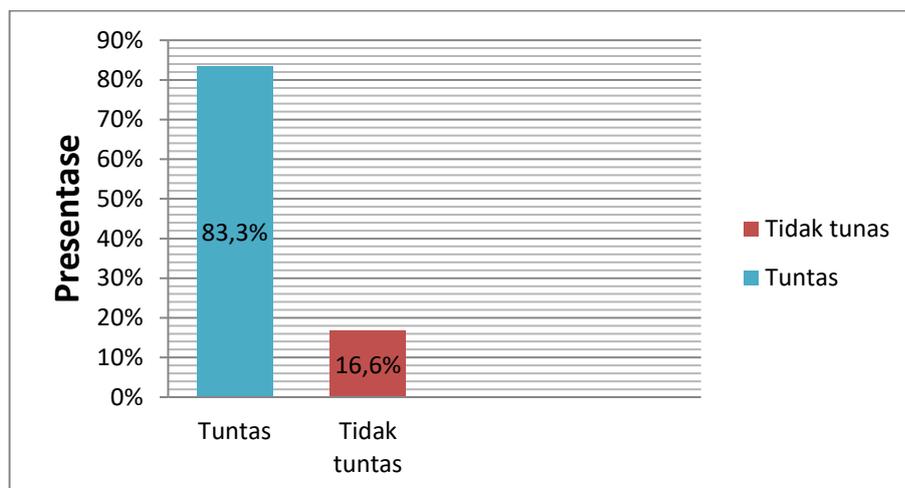
b) Lembar tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan II setelah melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal disetiap akhir pertemuan Data hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus II pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AYT	80	Tuntas	
2.	AFP	70		Tidak tuntas
3.	AKT	100	Tuntas	
4.	BYS	90	Tuntas	
5.	BAH	90	Tuntas	
6.	CP	80	Tuntas	
7.	MTS	90	Tuntas	
8.	MAS	70		Tidak tuntas
9.	RAM	80	Tuntas	
10.	RQT	90	Tuntas	
11.	SKS	80	Tuntas	
12.	YAH	80	Tuntas	
Jumlah		1.000	10	2
Rata-rata		83,3	83,3%	16,6%
Hasil belajar klasik		83,3%		

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan II 83,3%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 10 orang siswa (83,3%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang siswa (16,6%) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai nilai maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Pencapaian hasil belajar ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II pada pertemuan II telah dikategorikan berhasil agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar. 4.10
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II

4) Refleksi

Setelah melakukan beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi peneliti juga melakukan refleksi pada kegiatan siklus II pertemuan II, berdasarkan hasil pengamatan terhadap kendala-kendala selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus sebelumnya, hasil observasi dan hasil tes siswa telah meningkat dengan adanya penerapan model pembelajaran *picture and picture* ini terdapat 2 siswa hasil tes yang belum mencapai KKM. Respon siswa terhadap guru berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, pada siklus II pertemuan II disimpulkan bahwa adanya peningkatan keberhasilan siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sehingga peneliti hanya melakukan penelitian sampai pada siklus II pertemuan II ini saja dan tidak melakukan tindakan lagi untuk pertemuan berikutnya.

B. Pembahasan

Kondisi awal sebelum penelitian hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa di kelas IV SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3 masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes yang dilakukan pada saat pelaksanaan pra siklus hanya 3 orang tuntas dengan persentase ketuntasan 25% dan 9 orang yang belum tuntas dengan persentase 75% hasil tes pra siklus siswa rendah dikarenakan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), disebabkan rendahnya hasil belajar siswa karena mereka menganggap Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan pelajaran yang sulit dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran IPA sehingga membuat siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru dan mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kajian ini terlaksana sebagai bentuk usaha guna mengoptimalkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD negeri 156483 Pasar Sorkam 3 pada pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, silih asih, dan silih asuh. Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang

menggunakan gambar diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian tentang model pembelajaran *picture and picture* oleh Hidayanti (2014) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN Ngawen Gunung Kidul” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPA di kelas IV.²

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan di atas hasil temuan dalam penelitian ini menggambarkan bahwa model pembelajaran konvensional dalam mengatasi rendahnya belajar siswa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantu media gambar pada pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dapat dinyatakan hasil belajar siswa meningkat. Dari kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan 70. Pada siklus I pertemuan I 72,5 sedangkan pada siklus I pertemuan II rata-rata siswa keseluruhan 74,1, Sedangkan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa 80 sedangkan pada siklus II Pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan 87.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

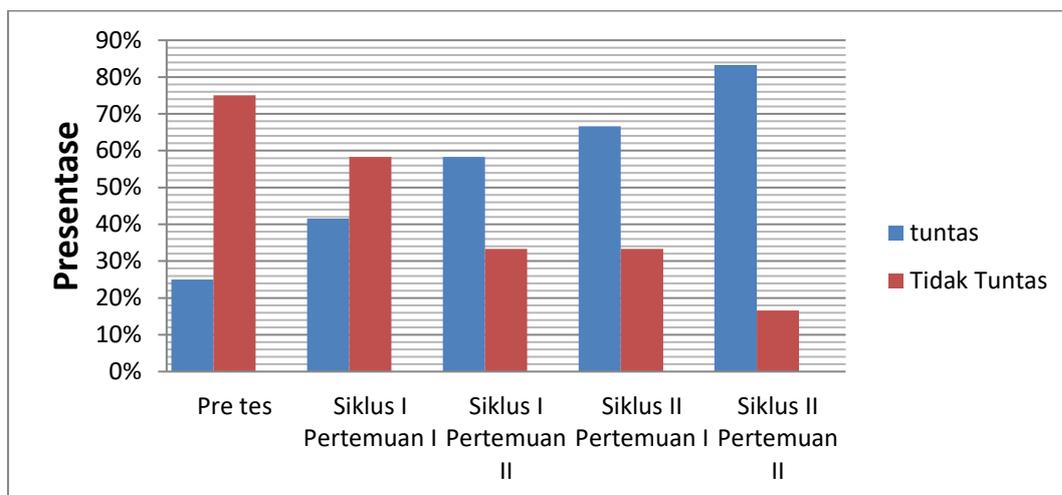
¹ Sriyani Widyati, *Asyiknya Kooperatif Tipe Picture and Picture Dalam Belajar IPA, Untuk Kelas III Sekolah Dasar* (Surakarta: Unsiri Press, 2021) hal, 5.

² Hidayanti, *Penerapan Model Pembelajaran Picture and picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN Ngawen Gunung Kidul Yogyakarta*, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hal, 70.

Tabel 4.11
Hasil Ketuntasan Siswa Siklus I dan II

Tindakan	Tuntas	%	Tidak tuntas	%	Jumlah	Rata-rata
Pre test	3	25%	9	75%	840	70
Siklus I pertemuan I	5	41,6%	7	58,3%	870	72,5
Siklus I pertemuan II	7	58,3%	5	41,6%	890	74,1
Siklus II pertemuan I	8	66,6%	4	33,3%	960	80
Siklus II pertemuan II	10	83,3%	2	16,6%	1000	83,3

Berdasarkan hasil penelitian atas penerapan mpdel pembelajaran koopertif tipe *picture and pictre* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Berdasarkan hasil persentase siswa yang mengikuti *pre tes* dengan kategori tuntas ada 3 oarang siswa (25%) sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 9 siswa (75%) dengan niali rata-rata 70. Siklus I pertemuan I dengan kategori tuntas 5 siswa (41,6%), sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 7 siswa (58,3%) dengan rata-rata 72,5. Pada pertemuan ke II tuntas ada 7 siswa (58,3%) sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 5 siswa (41,6%) dengan nilai rata-rata 74,1. Dilihat pada kondisi siklus I dapat dikatakan cukup baik dari nilai *pre tes*. Sedangkan siklus II pertemuan I dapat tuntas 8 siswa (66,6%) sedangkan kategori tidak tuntas 4 siswa (33,3%) dengan nilai rata-rata 80. Siklus II pertemuan II siswa yang tuntas 10 siswa (83,3%) sedangkan kategori tidak tuntas 2 siswa dengan niali rata-rata 83,3. Dapat dilihat bahwa setiap siklus hasil belajar siswa suda signifikan meningkat sebagaimana dapat dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini:



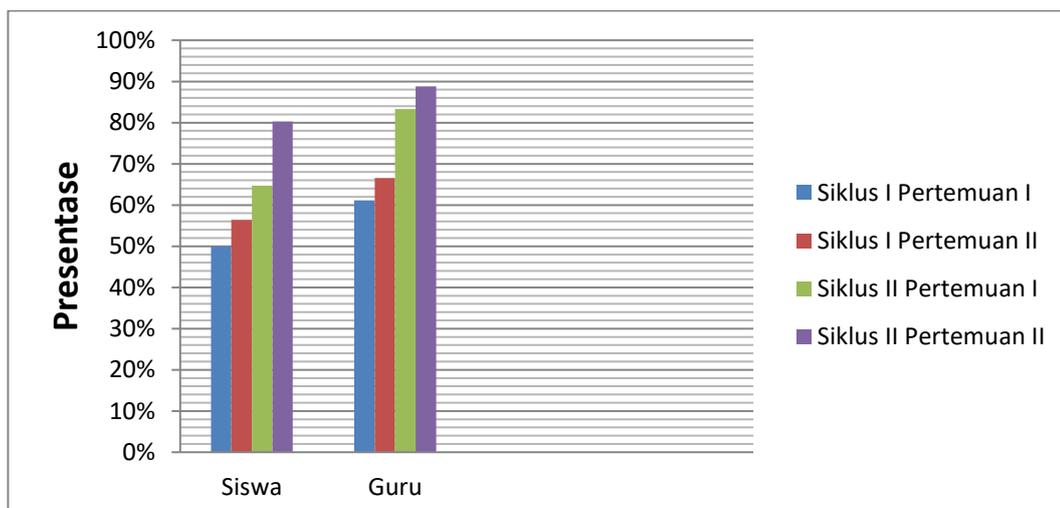
Gambar 4.11
Hasil Belajar IPA Kelas IV Pre test, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa dari siklus I dan siklus II setiap pertemuan mengalami peningkatan dari hasil observasi siswa sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut ini;

Tabel 4.12
Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Tindakan	Pelaksanaan			
	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Siswa	50%	56,4%	64,7%	80,3%
Guru	61,1%	66,6%	83,3%	88,8%

Hasil observasi siswa lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini:



Gambar 4.12
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I dan Siklus II

Seperti yang dilihat dari data di atas, hasil observasi aktivitas belajar siswa dan guru pada siklus I masih kurang aktif. Siswa masih kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa kurang kondusif saat guru memberikan pengamatan atas gambar yang ditunjukkan guru. Aktivitas siswa pertemuan pertama memperoleh skor 78 atau 50,0% dan pertemuan kedua aktivitas siswa memperoleh skor 88 atau 56,4% dan aktivitas guru memiliki skor 11 total 11 (61,1%).

Pada siklus II aktivitas siswa dan guru mengalami peningkatan seperti siswa sudah mulai mendengarkan penjelasan guru, dan sudah mau memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru yang ditunjukkan guru karena siswa suka melihat gambar-gambar saat proses pembelajaran. Pertemuan pertama aktivitas siswa mendapat skor total 101 dengan persentase 64,7%, sedangkan pertemuan kedua aktivitas siswa mendapat skor 125 dengan persentase 80,1% dan jumlah aktivitas guru memperoleh persentase 88,8%.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3 dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya peneliti menyadari ada keterbatasan:

1. Pada saat pembelajaran IPA, guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sehingga siswa tidak aktif untuk mengikuti pembelajaran
2. Saat penelitian siswa memiliki keterbatasan waktu dalam satu pertemuan, maka akan melibatkan atas penerapan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam satu pertemuan tidak tuntas
3. Siswa masih takut untuk memberikan pertanyaan apa yang belum dapat dipahami siswa selama proses pembelajaran.

Meskipun peneliti menemukan banyak keterbatasan untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti selalu terus berusaha agar keterbatasan yang dihadapi bisa diselesaikan, peneliti sangat bersyukur dapat melaksanakan penelitian ini, peneliti tetap berusaha sekuat tenaga semoga penelitian ini berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik juga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3 maka hasilnya dapat dilihat dari hasil tes setiap akhir pertemuan. Untuk membuktikan hasil belajar siswa meningkat telah melakukan uji coba dengan menggunakan model pembelajaran tipe *picture and picture* dibuktikan saat pelaksanaan *pre test* adanya peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 25%, siklus I 41,6% sehingga naik pada pertemuan kedua 58,3%, kemudian siklus II pertemuan I naik menjadi 66,6% pertemuan kedua naik menjadi 83,3%.

Pada siklus I pertemuan I perentase ketuntasan siswa 41,6% (5 dari 12 siswa), pada siklus I pertemuan II ketuntasan siswa 58,3% (7 dari 12 siswa), sedangkan pada siklus II pertemuan I hasil presentase siswa 66,6% (8 dari 12 siswa), siklus II pertemuan II presentase ketuntasan 83,3% (10 dari 12 siswa). Maka dapat disimpulkan dengan menggunakan penerapan model pembelajara kooperatif tipe *picture and picture* mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas IV SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3.

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian di atas melalui penelitian tindakan kelas peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Kepada sekolah dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung terutama pembelajaran IPA
2. Wali kelas dan guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan efektif, guru lebih konsisten pada prosedur atau langkah-langkah yang dimiliki model pembelajaran ini dan guru harus lebih kreatif untuk melakukan rencana yang banyak demi untuk mendorong siswa agar minat dan giat dalam mengikuti pembelajaran
3. Kepada siswa agar siswa mampu meningkatkan hasil, minat dan motivasi belajar, siswa harus dapat memahami dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam aktivitas belajarnya dengan sungguh-sungguh
4. Peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti lebih kreatif atas penggunaan model pembelajaran.

DAFTAR PUSTA

- Aqib, Z, (2009). *Penelitian tindakan kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK* Bandung: CV Yrama Widya.
- Boymau, H, G, & Suryadin, H, (2021). *Monograf Penerapan Model Picture and picture Untuk Meningkatkan kemampuan Siswa Di Masa Pandemi COVID-19*, Aceh: Yayasan penerbit Muhammad zaini.
- Djamarah, S, B & Aswan, Z, (2006). *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. III, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Emir, (2014), *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT. RajaGravido Persada.
- Firdaus, F, M, Maulana A, dkk, (2022). *Penelitian Tindakan Kelas di SD/ MI* Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Hamzah, (2020). *Kurikulumdan pembelajaran panduan lengkap bagi guru profesional*, Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Harahap, A, & Delfianis, (2021). Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video di SD *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol. 1.(2).
- Hidayanti, (2014). *Penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPA siswa kelas IV Min Ngawen gunungkidul yogyakarta*, Skripsi Universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta.
- Hilda, L, & Aulia, I, S, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Macht Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segi Empat di kelas VII MTS Negeri Model Padangsidempuan*, Jurnal Logaritma, Vol 06, No 01 201
- Jasiah, (2021). *Mahir menguasai PTK*, Jawa Barat: CV Adanu Abimata
- Komara, F, H, & Putra, Z, (2020). “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 3.(2).

- Lestari, F, & Fransisca, M, & Nurul, H, (2020). *Memahami Karakteristik Siswa*, Madiun: CV. Bayfa Cendikia Indonesia.
- Mahdayeni & Yahya, R, (2022). *Kepemimpinan dan inovasi kependidikan pada perguruan tinggi agama islam swasta di provinsi jambi*, Jawa tengah: anggota Ikapi.
- Mahtumi I, & Ine, R, P, & Tedi, P, (2022). *Pembelajaran Berbasis Proyek Jawa Timur*: Uwais inspirasi Indonesia.
- Maryoto, (2022). *Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Pembelajaran Klasifikasi Makhluk Hidup*, (Lombok tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Muhammad, T & Nurhadi, K, (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Teknologi Ojs dan Software R*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mustika, D, (2022). *Model-Model Pembelajaran IPA SD dan Aplikasinya*, Solok: Mitra Cendikia Media.
- Octovia, S, (2020). *Model-Model Pembelajara*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Pandiangan, P, B, (2019). *Penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru dan kompetensi belajar siswa* Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Payadnya, A, A, (2022). *Panduan lengkap penelitian tindakan kelas (PTK)*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Pratiwi, I, (2021). *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Medan: Umsu press.
- Purbosari, M, P, (2016). *Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Untuk Meningkatkan Academic Skill*, *Scholaria* Vol. 6. (3).
- Putu, Y, A, D, (2021). *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Rismawaty, (2020). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture terhadap kreativitas belajar siswa*”, *Nubin smart Journal*, Vol. 1. (1).
- Rosyid, M, & Zaiful, S, & Tedi, P, (2019). *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara.
- Rosyid, Z, & Amino, R, A, (2019). *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara.
- Sayekti, P, P, (2022). “*Implementasi model pembelajaran kooperatif picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar Pkn*” , *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol: VI, (1).
- Semma, M, (2008). *Negara dan korupsi*, Jakarta: Yayasan Obor indonesia.
- Sulfemi, U,W,B & Hilga, M, (2018). *Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3 SD menggunakan model picture and picture dan media gambar seri*, *jurnal pendidikan sekolah dasar*, Vol: 4. (2).
- Supriyadi, (2020). *Pengembangan instrumen Penelitian dan evaluasi*, Jawa tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Susilo, H, H, & Yuyun, D, S, (2011). *Penelitian tindakan kelas sebagai sarana pengembangan keprofesionalan guru dan calon guru*, Malang: Bayumedia publishing.
- Swarjana, I, (2015). *Metodologi penelitian kesehatan*, Yogyakarta: CV. Andi Offest.
- Syah, M, (2019). *Psikologi belajar* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widyawati, S, (2021). *Asyiknya kooperatif tipe picture and picture dalam belajar IPA, untuk kelas III Sekolah dasar*, Sukarta: Percetakan Kurnia.
- Wilyantri, W, (2022). *Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris*, (Purwokerto: CV. Tatakata Grafika.
- Wisudawati, A, W dan Eka, S, (2014). *Metologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I pertemuan ke- 1

Sekolah	: SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3
Kelas/Semester	: 4 (Empat) / 2 (Dua)
Tema	: 3 (Peduli Terhadap Makhluk
Hidup)	
Subtema	:1(Hewan dan Tumbuhan di
Lingkungan Rumahku)	
Pembelajaran ke-	: 3 (Dua)
Fokus Pembelajaran	: IPA
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan tumbuhan-tumbuhan yang dijumpai di rumah dan sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.5 Mengidentifikasi berbagai tumbuhan, bagian-bagian tumbuhan, dan fungsi bagian-bagian tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah) yang terdapat dilingkungan rumah dan sekitar.	3.5.1 Mengamati bentuk gambar tumbuhan dan bagian beserta fungsinya. 3.5.2 Menganalisis bentuk tumbuhan dan bagian-bagiannya pada tumbuhan yang ada disekitar.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang bagian tumbuhan dan fungsinya.	4.5.1 Membuat catatan hasil diskusi mengamati gambar tentang bagian tumbuhan dan fungsinya pada sekitar. 4.5.2 Mempresentasikan laporan tentang bagian tumbuhan dan fungsinya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui gambar, siswa mampu mengamati bagian tumbuhan dan fungsinya yang ada disekitar dengan baik.
2. Melalui gambar, siswa dapat menganalisis bentuk bagian tumbuhan dan fungsinya yang ada disekitar dengan tepat.
3. Melalui hasil diskusi kelompok, siswa mampu membuat laporan tentang bagian tumbuhan dan fungsinya dengan baik.
4. Melalui hasil diskusi kelompok, siswa dapat mempresentasikan laporan bagian tumbuhan dan fungsinya pada tumbuhan-tumbuhan sekitar dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Bagian tumbuhan,
2. Fungsi bagian tumbuhan.

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kooperatif Tipe Picture and picture.
3. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Persentasi dan Tanya Jawab.

F. Media Pembelajaran

1. Gambar tentang bagian tumbuhan dan fungsinya

G. Sumber Belajar

1. *Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.* Jakarta: Kemedibud Republik Indonesia.
2. *Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.* Jakarta: Kemedibud Republik Indonesia.
3. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam ➤ Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa ➤ Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk memulai kegiatan belajar ➤ Memberitahukan materi yang akan dipelajari pada hari itu ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. ➤ Guru menginformasikan tema yaitu tentang “Bagian Tumbuhan , yang terdapat di sekitar” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab salam ➤ Siswa memberikan kabar ➤ Siswa berdo'a bersama untuk membuka kegiatan pembelajaran ➤ Siswa mendengarkan gurunya ➤ siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan gurunya 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok ➤ Guru memperlihatkan gambar tentang bagian tumbuhan dan fungsinya ➤ Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menganalisis bagian tumbuhan dan fungsinya yang ada di lingkungan sekolah dan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membentuk kelompoknya ➤ Siswa memperhatikan gambar yang diperlihatkan oleh guru ➤ Siswa mengamati bagian tumbuhan dan fungsinya yang ada di lingkungan 	55 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi pelajaran tentang tumbuhan dan fungsinya yang ada di lingkungan dan sekitar ➤ Guru memberikan tugas kepada siswa dengan mencari pemecahan masalah secara berkelompok ➤ Guru memanggil salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban atas pertanyaan dari guru ➤ Guru menyuruh setiap dari perwakilan kelompok untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan yang ditanyakan guru tadi, supaya jawabannya lebih luas atau tidak hanya dari satu pemikiran saja. ➤ Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. ➤ Guru memberikan apresiasi kepada kelompok-kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan yang cepat dan benar 	<p>sekolah dan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menanyakan terkait bagian tumbuhan dan fungsinya yang ada di lingkungan dan sekitar. ➤ Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok ➤ Setiap kelompok harus ada perwakilan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru. ➤ Siswa mendengarkan dan menyimpulkan jawaban dari siswa yang menjawab pertanyaan gurunya ➤ Siswa yang ditunjuk guru agar maju ke depan untuk menyimpulkan materi yang telah di dapatkannya dari guru. 	
--	--	---	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran. ➤ Guru mengucapkan salam penutup. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ siswa berdo'a bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran ➤ Siswa menjawab salam guru 	5 Menit
---------	---	---	---------

Guru Kelas



Eci Elisca Damayanti Laoli, S.Pd.i

Pasar Sorkam,

Peneliti



Ela safira Simatupang

NIM. 2020500086



Pasar Sorkam,
Kepala Sekolah

Nita Heryanti Pasaribu, S.Pd.i

NIP.198405292011012005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan ke-2

Sekolah	: SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3
Kelas/Semester	: 4 (Empat) / 2 (Dua)
Tema	: 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
Subtema	: 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran ke-	: 3 (Tiga)
Fokus Pembelajaran	: IPA
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan tumbuhan-tumbuhan yang dijumpai di rumah dan sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.5 Mengidentifikasi berbagai tumbuhan, bagian-bagian tumbuhan, dan fungsi bagian-bagian tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah) yang terdapat dilingkungan rumah dan sekitar.	3.5.1 Mengidentifikasi tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari 3.5.2 Menggambar tumbuhan dan bagian-bagian tumbuhan
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang bagian-bagian tumbuhan.	4.5.1 Menyajikan hasil diskusi tentang bentuk bagian-bagian tumbuhan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan bagian-bagian tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Melalui percobaan sederhana dengan menggambar tumbuhan, siswa mampu mengidentifikasi tumbuhan yang benar
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mempersentasikan hasil laporan bentuk dan bagian tumbuhan dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Bagian tumbuhan
2. Fungsi bagian tumbuhan

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kooperatif Tipe Picture and picture.
3. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Persentasi dan Tanya Jawab.

F. Media Pembelajaran

1. Gambar tumbuhan dan bagian-bagian tumbuhan

G. Sumber Belajar

1. *Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.* Jakarta: Kemedibud Republik Indonesia.
2. *Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.* Jakarta: Kemedibud Republik Indonesia.
3. Internet

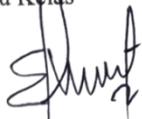
H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran serta menanyakan kabar siswa➤ Guru mengecek kehadiran siswa➤ Guru memberikan motivasi dan kesiapan siswa➤ Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada hari itu➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung➤ Guru memberikan sedikit ice breaking untuk mencairkan suasana	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a untuk memulai pembelajaran➤ Siswa mengangkat tangannya ketika namanya dipanggil➤ Siswa termotivasi dan siap untuk proses pembelajaran➤ Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari➤ Siswa mengetahui tujuan pembelajaran➤ Siswa makin semangat dalam proses pembelajaran	10 Menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok ➤ Guru melakukan tanya jawab tentang pengertian tumbuhan (siswa mengingat kembali tentang pengertian tumbuhan dari materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya) ➤ Guru menunjukkan gambar bagian-bagian tumbuhan. Siswa akan mengamati gambar bagian-bagian tumbuhan tersebut ➤ Guru membimbing siswa berdiskusi dan bertukar pikiran dalam kelompok berdasarkan kesamaan materi yang diberikan pada masing-masing siswa yang disebut dengan kelompok ahli ➤ Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi kembali kepada kelompok asalnya ➤ Guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi kelompok ➤ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling aktif dan unggul ➤ Guru memberikan kesempatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa duduk dengan teman kelompoknya ➤ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ➤ Siswa memperhatikan gambar bagian-bagian tumbuhan dan mengamati gambar ➤ Setiap siswa dalam kelompok yang memiliki materi yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli) dan melakukan diskusi ➤ Siswa berdiskusi kembali dalam kelompok asalnya ➤ Setiap kelompok melakukan presentasi ➤ Siswa menerima penghargaan dari guru ➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, dan mengungkapkan perasaannya setelah pembelajaran ➤ Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran 	55 Menit
------	---	--	----------

	<p>kepada siswa untuk bertanya, mengungkapkan pendapat dan perasaan setelah prsentsasi pembeajaran</p> <p>➤ Guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari in</p>		
Penutup	<p>➤ Guru memberikan tugas mengenai bagian-bagian tumbuhan</p> <p>➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a peneutup pembelajaran</p> <p>➤ Guru mengucapkan salam penutup</p>	<p>➤ Siswa mengerjakan tugas tentang bagian-bagian tumbuhan</p> <p>➤ Siswa membaca do'a</p> <p>Siswa menjawab salam</p>	5 Menit

Guru Kelas



Eci Elisca Damayanti Laoli, S.Pd.i

Pasar Sorkam,
Peneliti



Ela safira Simatupang
NIM. 2020500086



Pasar Sorkam,
Kepala Sekolah

NPa Heryanti Pasaribu, S.Pd.i

NIP.198405292011012005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 pertemuan ke-1

Sekolah	: SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3
Kelas/Semester	: 4 (Empat) / 2 (Dua)
Tema	: 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
Subtema	: 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran ke-	: 3 (Tiga)
Fokus Pembelajaran	: IPA
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan tumbuhan-tumbuhan yang dijumpai di rumah dan sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.5 Menganalisis hubungan antara struktur bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	3.5.1 Menjelaskan hubungan antara stuktur batang dan akar tumbuhan dan fungsinya 3.5.2 Menyebutkan ciri-ciri batang dan akar 3.5.3 Menjelasakna fungsi batang dan akar bagi tumbuhan
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.	4.5.1 Membuat gambar batang dan akar pada tumbuhan dan bagian-bagiannya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati gambar struktur batang, akar dan daun pada tumbuhan yang ditampilkan guru siswa mampu menjelaskan hubungan antara struktur batang dan akar tumbuhan dengan fungsinya
2. Melalui kegiatan diskusi tentang bagian batang, akar dan daun pada tumbuhan siswa mampu menyebutkan ciri-ciri batang, akar dan menjelaskan fungsi bantang dan akar bagi tumbuhan

D. Materi Pemebelajaran

1. Ciri-ciri batang, akar dan daun
2. Fungsi batang, akar dan daun

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kooperatif Tipe Picture and picture.
3. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Persentasi dan Tanya Jawab

F. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Gambar tumbuhan dan bagian-bagian tumbuhan

G. Sumber Belajar

1. *Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.* Jakarta: Kemedibud Republik Indonesia.
2. *Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.* Jakarta: Kemedibud Republik Indonesia.
3. Internet

H. Langkah-langkah

Kegiatan	Guru	Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran serta menanyakan kabar siswa➤ Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung➤ Guru memberikan sedikit ice breaking untuk mencairkan suasana	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a untuk memulai pembelajaran➤ Siswa mengangkat tangannya ketika dipanggil➤ Siswa termotivasi dan siap untuk proses pembelajaran➤ Siswa mengetahui tujuan pembelajaran➤ Siswa makin semangat dalam proses pembelajaran	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membahas kembali sekilas pelajaran yang telah dipelajari untuk menguatkan ingatan siswa	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa menengarkan penjelasan dari guruSiswa memperhatikan	55 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi tentang akar dan batang ➤ Guru menampilkan gambar tumbuhan ➤ Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok ➤ Guru membagi tugas materi yang berbeda pada setiap siswa dan setiap kelompok ➤ Guru membimbing siswa berdiskusi dan bertukar pikiran dalam kelompok berdasarkan kesamaan materi yang diberikan pada masing-masing siswa yang disebut dengan kelompok ahli ➤ Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi kembali kepada kelompok asalnya ➤ Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang daun dan bunga ➤ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif dan ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengungkapkan pendapat dan perasaan setelah presentasi pembelajaran 	<p>dan mendengarkan penjelasan dari guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengamati gambar bagian-bagian tumbuhan yang dipaparkan di depan kelas ➤ Siswa duduk dengan teman kelompoknya ➤ Siswa dalam kelompok secara bersama-sama memahami materi yang dibagikan guru ➤ Setiap siswa dalam kelompok yang memiliki materi yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli) dan melakukan diskusi ➤ Siswa berdiskusi kembali dalam kelompok asalnya ➤ Salah satu anggota kelompok maju menunjuk gambar dan menjelaskan fungsi daun dan bunga ➤ Siswa menerima penghargaan dari guru ➤ Siswa diberi 	
--	---	--	--

		kesempatan	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan ➤ Guru meberikan soal pilihan ganda untuk dibahas masing-masih individu ➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengetahui materi yang dipelajari ➤ Siswa menjawab soal yang diberikan guru ➤ Siswa berdo;a untu selesainya pembelajaran ➤ Siswa menjawab salam 	5 Menit

Guru Kelas



Eci Elisca Damayanti Laoli, S.Pd.i

Pasar Sorkam,

Peneliti



Ela safira Simatupang

NIM. 2020500086



Pasar Sorkam,
Kepala Sekolah

Pa Heryanti Pasaribu, S.Pd.i

NIP.198405292011012005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 pertemuan ke-2

Sekolah	: SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3
Kelas/Semester	: 4 (Empat) / 2 (Dua)
Tema	: 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
Subtema	:1(Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran ke-	: 3 (Tiga)
Fokus Pembelajaran	: IPA
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan tumbuhan-tumbuhan yang dijumpai di rumah dan sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.5 Menganalisis hubungan antara struktur bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	3.5.1 Menjelaskan hubungan antara stuktur daun dan bunga tumbuhan dan fungsinya 3.5.2 Menyebutkan ciri-ciri daun dan bunga 3.5.3 Menjelasakna fungsi daun dan bunga bagi tumbuhan
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.	4.5.1 Membuat gambar daun dan bunga pada tumbuhan dan menuliskan bagian-bagiannya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati gambar struktur daun dan bunga pada tumbuhan yang ditampilkan guru siswa mampu menjelaskan hubungan antara struktur daun dan bunga tumbuhan dengan fungsinya
2. Melalui kegiatan diskusi tentang bagian daun dan bunga pada tumbuhan siswa mampu menyebutkan ciri-ciri daun dan bunga dan menjelaskan fungsi daun dan bunga bagi tumbuhan

D. Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri daun dan bunga
2. Fungsi daun dan bunga

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kooperatif Tipe Picture and picture.
3. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Persentasi dan Tanya Jawab

F. Media Pembelajaran

1. Papan tulis

2. Gambar tumbuhan dan bagian-bagian tumbuhan

G. Sumber Belajar

1. *Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.* Jakarta: Kemedibud Republik Indonesia.
2. *Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.* Jakarta: Kemedibud Republik Indonesia.
3. Internet

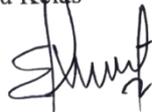
H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran serta menanyakan kabar siswa ➤ Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ➤ Guru memberikan sedikit ice breaking untuk mencairkan suasana 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa untuk memulai pembelajaran ➤ Siswa mengangkat tangannya ketika dipanggil ➤ Siswa termotivasi dan siap untuk proses pembelajaran ➤ Siswa mengetahui tujuan pembelajaran ➤ Siswa makin semangat dalam proses pembelajaran 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membahas kembali sekilas pelajaran yang telah dipelajari untuk menguatkan ingatan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menengarkan penjelasan dari guru Siswa memperhatikan dan mendengarkan 	55 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi tentang daun dan bunga ➤ Guru menampilkan gambar tumbuhan ➤ Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok ➤ Guru membagi tugas materi yang berbeda pada setiap siswa dan setiap kelompok ➤ Guru membimbing siswa berdiskusi dan bertukar pikiran dalam kelompok berdasarkan kesamaan materi yang diberikan pada masing-masing siswa yang disebut dengan kelompok ahli ➤ Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi kembali kepada kelompok asalnya ➤ Guru menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang daun dan bunga ➤ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif dan ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengungkapkan pendapat 	<p>penjelasan dari guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengamati gambar bagian-bagian tumbuhan yang dipaparkan di depan kelas ➤ Siswa duduk dengan tyeman kelompoknya ➤ Siswa dalam kelompok secara bersama-sama memahami materi yang dibagikan guru ➤ Setiap siswa dalam kelompok yang memiliki materi yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli) dan melakukan diskusi ➤ Siswa berdiskusi kembali dalam kelompok asalnya ➤ Salah satu anggota kelompok maju menunjuk gambar dan menjelaskan fungsi daun dan bunga ➤ Siswa menerima penghargaan dari guru ➤ Siswa diberi kesempatan 	
--	---	---	--

	dan persaan setelah prensentasi pembelajaran		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan ➤ Guru meberikan soal pilihan ganda untuk dibahas masing-masih individu ➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengetahui materi yang dipelajari ➤ Siswa menjawab soal yang diberikan guru ➤ Siswa berdo;a untu selesainya pembelajaran ➤ Siswa menjawab salam 	5 Menit

Guru Kelas



Eci Elisca Damayanti Laoli, S.Pd.i

Pasar Sorkam,

Peneliti



Ela safira Simatupang

NIM. 2020500086



Pasar Sorkam,
Kepala Sekolah

Nita Heryanti Pasaribu, S.Pd.i

NIP.198405292011012005

Lampiran 2

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas Peneliti

Nama : Ela Safira Simatupang
Nim : 2020500086
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3

Nama Validator : Himsar, M.Pd

Hari/tanggal :

A. Pengantar

1. Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA dengan metode Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan pada materi perubahan wujud benda , Hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya RPP ini digunakan dalam proses pembelajaran. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrumen ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *chek list* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

D. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Identitas				
	a. Kelengkapan identitas mata pelajaran IPA, materi bagian tumbuhan dan fungsinya , Kelengkapan alokasi waktu				
2	Indikator pembelajaran				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator pembelajaran IPA, materi bagian tumbuhan dan fungsinya b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya, Kejelasan rumusan indikator terhadap pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya				
3	Pemilihan Materi				
	a. Kesesuaian materi pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan tujuan pembelajaran b. Keruntutan susunan materi pelajaran IPA bagian tumbuhan dan fungsinya				
4	Kegiatan pembelajaran				

	<p>a. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tahap model pembelajaran): <i>Picture and picture</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi Kelas 2. <i>Team</i> 3. <i>Game</i> 4. Penghargaan kelompok <p>b. Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran</p>				
5	Bahasa				
	<p>a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia</p> <p>b. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami</p> <p>c. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda</p>				
6	Validasi Gambar				
	<p>a. Gambar memudahkan siswa memahamai materi tumbuhan dan fungsinya</p> <p>b. Gambar membuat siswa untuk lebih aktif membaca dan belajar materi tumbuhan dan fungsinya</p>				
6	Waktu				
	<p>a. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya</p>				

	b. Alokasi waktu lebih banyak digunakan untuk belajar				
7	Pemilihan sumber belajar				
	a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya b. Kesesuaian sumber belajar dengan materi pelajaran bagian tumbuhan dan fungsinya				
8	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap materi perubahan bagian tumbuhan dan fungsinya				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan:

E. Kesimpulan

Secara umum Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dinilai dinyatakan

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak dapat digunakan

Padangsidempuan, Mei 2024

Himsar M.Pd.
NIDN. 2011048501

Lampiran 3

LEMBAR TES PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang tepat!

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pada gambar di atas agian Tumbuhan yang banyak digunakan sebagai hiasan adalah.....

- a. Bunga
- b. Akar
- c. Buah
- d. Batang

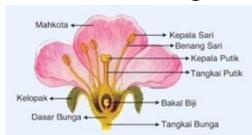
2. Ciri utama daun sebagai organ fotosintesis adalah.....

- a. Memiliki stomata
- b. Daun yang pipih dan lebar
- c. Menghasilkan klorofil
- d. Adanya pertulangan daun

3. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat penyerap air dan mineral dari tanah adalah.....

- a. Akar
- b. Daun
- c. Batang
- d. Bunga

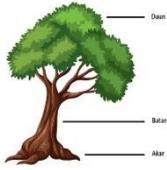
4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pada tumbuhan bunga diatas tumbuhan berbunga benang sari dan putik berfungsi sebagai.....

- a. Mahkota bunga
- b. Perhiasan bunga
- c. Alat kelamin
- d. Bakal buah

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pada gambar di atas fungsi utama batang bagi tumbuhan adalah.....

- a. Menegakkan tumbuhan
 - b. Menyerap air tanah
 - c. Penguat tumbuhan
 - d. Mengisap udara pernapasan
6. Apa yang menjadi fungsi buah pada tumbuhan adalah....
- a. Melakukan fotosintesis
 - b. Menyimpan air dan nutrisi
 - c. Menghasilkan biji
 - d. Memperkuat struktur tumbuhan
7. Fungsi epidermis pada tumbuhan adalah....
- a. Mempercepat fotosintesis
 - b. Menjaga kelembahan dan melindungi dari serangan mikroorganisme
 - c. Mengangkut nutrisi
 - d. Menghasilkan buah
8. Bagian tubuh tumbuhan yang berfungsi sebagai alat reproduksi adalah....
- a. Batang
 - b. Bunga
 - c. Daun
 - d. Akar
9. Perhatikan gambar dibawah ini!



Buah merupakan tempat penyimpanan.....

- a. Biji yang dalam buah
 - b. Cadangan makanan pada tumbuhan
 - c. Fotosintesis dalam buah
 - d. Vitamin dalam buah
10. Sehelai daun ditutupi sebagian dengan kertas timah, lalu diletakkan di tempat yang terkena cahaya matahari selama 24 jam. Daun tersebut kemudian dipetik dan dilakukan uji iodium pada permukaan atas daun. Proses tersebut merupakan cara untuk.....
- a. Mengetahui bahwa hasil fotosintesis adalah amilum

- b. Mengetahui bahwa klorofil diperlukan dalam fotosintesis
- c. Mengetahui bahwa fotosintesis terbentuk gas oksigen
- d. Mengetahui bahwa amilium terdapat pada seluruh bagian daun

11. Perhatikan gambar berikut!



Pada gambar diatas putik menghasilkan sel kelamin.....

- a. Jantan
- b. Jantan dan betina
- c. Betina dan jantan
- d. Betina

12. Contoh Tumbuhan berbiji terbuka adalah.....

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 

13. Bakal biji dan Bakal buah terdapat pada bagian tanaman.

- a. Akar
- b. Bunga
- c. Daun
- d. Bij

14. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 1



Gambar 2

Perhatikan gambar yang diatas, yang merupakan daun mint yaitu nomor.....

- a. 1 dan 2
- b. 2
- c. 2 dan 1
- d. 1

15. Berikut ini , merupakan bagian-bagian dari tumbuhan yang berperan dalam menghasilkan oksigen adalah.....

- a. Akar, batang dan buah
- b. Daun, batang dan bunga
- c. Buah, daun dan bunga
- d. Batang, daun dan akar

16. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas merupakan.....

- a. Pertumbuhan semangka
- b. Proses pembuahan semangka
- c. Perkembangbiakan tumbuhan semangka
- d. Tahap daur hidup semangka

17. Berikut ini yang bukan termasuk bagian dari tumbuhan adalah.....

- a. Daun
- b. Akar
- c. Ranting
- d. Taring

18. Warna hijau pada daun disebabkan oleh adanya.....

- a. Batang
- b. Klorofil

- c. Akar
- d. Enzim

19. Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan dilakukan daun pada.....

- a. Kloroplas
- b. Klorofil
- c. Kromosom
- d. Kelopak

20. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut, kecuali.....

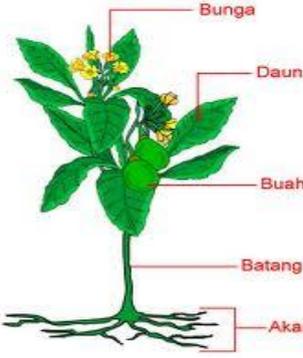
- a. Basah
- b. Berkarya
- c. Rumput
- d. Lurus

Kunci Jawaban

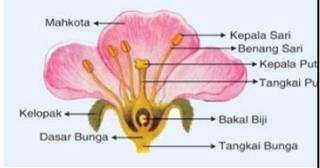
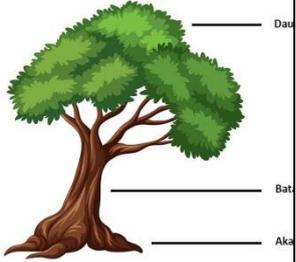
- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. D |
| 2. B | 12. B |
| 3. D | 13. A |
| 4. C | 14. C |
| 5. D | 15. C |
| 6. C | 16. C |
| 7. D | 17. B |
| 8. B | 18. B |
| 9. A | 19. B |
| 10. D | 20. C |

Lampiran 4

**KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR IPA MATERI
TUMBUHAN DAN BAGIAN-BAGIAN FUNSGINYA**

KD	Materi/ Sub Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Jawaban
<p>3.2 Menjelaskan bagian-bagian tumbuhan akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji beserta fungsinya</p> <p>4.2 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji beserta fungsinya</p>	<p>Tumbuhan dan bagian-bagian fungsinya</p>	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Pada gambar di atas bagian Tumbuhan yang banyak digunakan sebagai hiasan adalah.....</p> <p>a. Bunga</p> <p>b. Akar</p> <p>c. Buah</p> <p>d. Batang</p>	<p>C1</p>	<p>1</p>	<p>A</p>

		<p>Ciri utama daun sebagai organ fotosintesis adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki stomata Daun yang pipih dan lebar Menghasilkan klorofil Adanya pertulangan daun 	C1	2	B
		<p>Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat penyerap air dan mineral dari tanah adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Akar Daun Batang Bunga 	C2	3	A

		<p>Perhatikan gambar dibawah ini</p>  <p>Pada tumbuhan berbunga benang sari dan putik berfungsi sebagai.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahkota bunga Perhiasan bunga Alat kelamin Bakal Buah 	C2	4	C
		<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Pada gambar diatas fungsi utama batang bagi tumbuhan adalah.....</p>	C2	5	C

		<ul style="list-style-type: none"> a. Menegakkan tumbuhan b. Menyerap air tanah c. Penguat tumbuhan d. Mengisap udara pernapasan 			
		<p>Apa yang menjadi fungsi buah pada tumbuhan adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan fotosintesis b. Menyimpan air dan nutrisi c. Menghasilkan biji d. Memperkuat struktur tumbuhan 	C3	6	C
		<p>Fungsi epidermis pada tumbuhan adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mempercepat fotosintesis b. Menjaga kelembahan dan melindungi dari 	C2	7	B

		<p>serangan mikroorganisme</p> <p>c. Mengangkut nutrisi</p> <p>d. Menghasilkan buah</p>			
		<p>Bagian tubuh tumbuhan yang berfungsi sebagai alat reproduksi adalah....</p> <p>a. Batang</p> <p>b. Bunga</p> <p>c. Daun</p> <p>d. Akar</p>	C4	8	B
		<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Buah merupakan tempat penyimpanan.....</p>	C2	9	B

		<ul style="list-style-type: none"> a. Biji yang dalam buah b. Cadangan makanan pada tumbuhan c. Fotosintesis dalam buah d. Vitamin dalam buah 			
		<p>Sehelai daun ditutupi sebagian dengan kertas timah, lalu diletakkan di tempat yang terkena cahaya matahari selama 24 jam. Daun tersebut kemudian dipetik dan dilakukan uji iodium pada permukaan atas daun. Proses tersebut merupakan cara untuk.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui bahwa hasil fotosintesis adalah amilum b. Mengetahui bahwa 	C4	10	C

		<p>klorofil diperlukan dalam fotosintesis</p> <p>c. Mengetahui bahwa fotosintesis terbentuk gas oksigen</p> <p>d. Mengetahui bahwa amilium terdapat pada seluruh bagian daun</p>			
		<p>Perhatikan gambar berikut!</p> <p>Pada gambar diatas putik menghasilkan sel kelamin.....</p> <p>a. Jantan</p> <p>b. Jantan dan betina</p> <p>c. Betina dan jantan</p> <p>d. Betina</p>	C3	11	D

		<p>Contoh Tumbuhan berbiji terbuka adalah.....</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	C3	12	D
		<p>Bakal biji dan Bakal buah terdapat pada bagian tanaman.</p> <p>a. Akar</p> <p>b. Bunga</p> <p>c. Daun</p> <p>d. Biji</p>	C2	13	B
		<p>Perhatikan gambar berikut ini!</p>  <p>Gambar 1</p>	C4	14	D



Gambar 2
Perhatikan gambar yang di atas, yang merupakan daun mint yaitu nomor.....

- a. 1 dan 2
- b. 2
- c. 2 dan 1
- d. 1

Berikut ini , merupakan bagian-bagian dari tumbuhan yang berperan dalam menghasilkan oksigen adalah.....

- a. Akar, batang dan buah
- b. Daun, batang dan bunga
- c. Buah, daun dan bunga
- d. Batang, daun dan akar

Perhatikan gambar dibawah ini!

C2

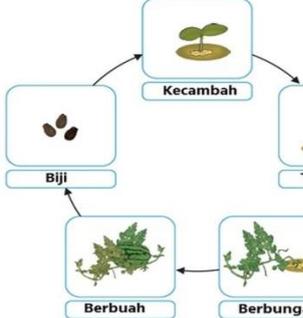
15

D

C4

16

C

		 <p>Gambar diatas merupakan.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertumbuhan semangka Proses pembuahan semangka Perkembangbiakan tumbuhan semangka Tahap daur hidup semangka 			
		<p>Berikut ini yang bukan termasuk bagian dari tumbuhan adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Daun Akar Ranting Taring 	C4	17	D
		<p>Warna hijau pada daun disebabkan oleh adanya.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Batang Klorofil Akar Enzim 	C4	18	B
		<p>Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan dilakukan</p>	C3	19	A

		<p>daun pada....</p> <p>a. Kloroplas</p> <p>b. Klorofil</p> <p>c. Kromosom</p> <p>d. Kelopak</p>			
		<p>Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut, kecuali....</p> <p>a. Basah</p> <p>b. Berkarya</p> <p>c. Rumput</p> <p>d. Lurus</p>	C2	20	D

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV/Genap

Pokok Bahasan : Bagian-bagian tumbuhan dan Fungsinya

Nama Validator : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Kurang

4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	A. Materi/Isi				
	1. Soal sesuai dengan KD dan materi Bagian-bagian Tumbuhan dan fungsinya				
	2. Soal sesuai dengan indikator dan materi Bagian-bagian Tumbuhan dan fungsinya				
	3. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.				
	4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				
	5. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi Bagian-bagian Tumbuhan dan fungsinya.				

II	B. Konstruksi			
	1. Pokok soal tentang Bagian-bagian Tumbuhan dan fungsinya dirumuskan dengan jelas.			
	2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang Bagian-bagian Tumbuhan dan fungsinya.			
	3. Pokok soal tentang Bagian-bagian Tumbuhan dan fungsinya tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.			
	4. Pokok soal tentang Bagian-bagian Tumbuhan dan fungsinya tidak memberikan pernyataan makna ganda.			
	5. Pokok soal yang digunakan tentang Bagian-bagian Tumbuhan dan fungsinya disajikan dengan jelas.			
	6. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.			
III	C. Bahasa			
	1. Penulisan soal tentang Bagian-bagian Tumbuhan dan fungsinya menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			
	2. Penulisan soal tentang Bagian-bagian Tumbuhan dan fungsinya menggunakan bahasa yang komunikatif.			
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.			
	4. Penulisan soal tentang Bagian-bagian Tumbuhan dan fungsinya menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.			
IV	D. Tampilan/ gambar			
	1. Gambar pada soal membuat siswa mudah memahami soal			
	2. Gambar pada soal memilih mudah soal			

E. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, April
2023
Validator,

Himsar, M. Pd.
NIDN. 2011048501

Lampiran 6**ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR IPA SISWA PRA SIKLUS**

NO	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AYT	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
2	AFP	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	70	Tidak Tuntas
3	AKT	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
4	BYS	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	70	Tidak Tuntas
5	BAH	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
6	CP	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
7	MTS	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
8	MAS	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
9	RAM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
10	RQT	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
11	SKS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70	Tidak Tuntas
12	YAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												840		
Rata-rata Nilai												70		
Presentase Ketuntasan												25%		

ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR IPA SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN I

NO	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AYT	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
2	AFP	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	70	Tidak Tuntas
3	AKT	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
4	BYS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
5	BAH	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6	CP	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
7	MTS	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
8	MAS	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	Tidak Tuntas
9	RAM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
10	RQT	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
11	SKS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70	Tidak Tuntas
12	YAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												870		
Rata-rata Nilai												72,5		
Presentase Ketuntasan												41,66%		

ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR IPA SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN II

NO	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AYT	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
2	AFP	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
3	AKT	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
4	BYS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
5	BAH	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6	CP	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
7	MTS	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
8	MAS	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	Tidak Tuntas
9	RAM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
10	RQT	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
11	SKS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70	Tidak Tuntas
12	YAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												890		
Rata-rata Nilai												74,16		
Presentase Ketuntasan												58,33%		

ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR IPA SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN I

NO	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AYT	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70	Tidak Tuntas
2	AFP	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
3	AKT	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
4	BYS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
5	BAH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
6	CP	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
7	MTS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
8	MAS	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	Tidak Tuntas
9	RAM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
10	RQT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
11	SKS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
12	YAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												960		
Rata-rata Nilai												80		
Presentase Ketuntasan												66,6%		

ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR IPA SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN II

NO	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AYT	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
2	AFP	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
3	AKT	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	100	100	Tuntas
4	BYS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
5	BAH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
6	CP	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
7	MTS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
8	MAS	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	Tidak Tuntas
9	RAM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
10	RQT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
11	SKS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
12	YAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												1000		
Rata-rata Nilai												83,3		
Presentase Ketuntasan												83,3%		

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/ Tanggal :

Kelas :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran		
		Guru mengajak siswa untuk berdoa		
		Guru menyapa siswa		
		Guru mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas.		
		Guru melakukan absensi		
		Guru memberikan motivasi kepada siswa		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai		
		Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik		
		Guru menjelaskan materi		
		Guru membagikan soal		
		Guru membimbing siswa untuk berkelompok		
		Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok yang berani maju		
		Guru dan siswa bertanya jawab dan mendiskusikan jawaban bersama-sama		
		Guru menyuruh siswa untuk menjawab soal yang sudah diberikan		
3.	Penutup	Guru menyimpulkan pembelajaran		
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya		
		Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam		
Jumlah Skor				
Nilai Aktivitas				
Kategori				

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
< 40	Kurang Baik

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA

Hari/ Tanggal :

Kelas/Semester :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan siswa	Siswa memperhatikan gambar yang dipaparkan oleh guru di depan		
		Mengamati gambar yang ditunjukkan guru		
		Siswa berdiskusi memperhatikan permasalahan pada gambar		
		Siswa mencatat poin-poin penting materi tersebut		
		Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru		
		Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru		
2.	Berdiskusi Kelompok	Siswa berdiskusi dan setiap kelompok harus ada perwakilan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan guru		
3.	Penguatan	Mendengarkan penjelasan materi mengenai Tumbuhan dan Bagian-bagiannya		
4.	Pengamatan	Siswa mengerjakan tugas dan mencari jawaban yang benar bersama kelompok		
		Siswa menyampaikan tugas tersebut		
5.	Evaluasi	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari		
		Siswa menjawab soal yang diberikan guru		
6.	Penutup	Mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran		
		Membaca do'a akhir kegiatan		

Jumlah Skor		
Nilai Aktivitas		
Kategori		

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
< 40	Kurang Baik

**ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan													Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1.	AYT	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	8	61,54	Baik
2.	AFP	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	7	53,85	Cukup Baik
3.	AKT	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	7	53,85	Cukup Baik
4.	BYS	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	53,85	Cukup Baik
5.	BAH	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4	30,77	Kurang
6.	CP	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	8	61,54	Baik
7.	MTS	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	7	53,85	Cukup Baik
8.	MAS	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5	38,46	Kurang
9.	RAM	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	46,15	Cukup Baik
10.	RQ T	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	6	46,15	Cukup Baik
11.	SKS	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4	30,77	Kurang
12.	YAH	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	9	69,23	Baik
Jumlah Seluruh Nilai															78		
Rata-Rata Nilai															50,00		
Kategori															Cukup Baik		

**ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan													Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1.	AYT	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5	38,46	Kurang
2.	AFP	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	8	61,54	Baik
3.	AKT	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	9	69,23	Baik
4.	BYS	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	38,46	Kurang
5.	BAH	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9	69,23	Baik
6.	CP	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	8	61,54	Baik
7.	MTS	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	5	38,46	Kurang
8.	MAS	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5	38,46	Kurang
9.	RAM	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9	69,23	Baik
10.	RQT	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	6	46,15	Cukup Baik
11.	SKS	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	10	76,92	Baik
12.	YAH	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	9	69,23	Baik
Jumlah Seluruh Nilai															88		
Rata-Rata Nilai															56,41		
Kategori															Cukup Baik		

**ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan												Skor	Nilai	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				13
1.	AYT	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	8	61,54	Baik
2.	AFP	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	10	76,92	Baik
3.	AKT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	84,62	Sangat Baik
4.	BYS	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	61,54	Baik
5.	BAH	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	76,92	Sangat Baik
6.	CP	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1		9	69,23	Baik
7.	MTS	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	9	69,23	Baik
8.	MAS	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	6	46,15	Cukup Baik
9.	RAM	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	7	53,85	Baik
10.	RQ T	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	6	46,15	Cukup Baik
11.	SKS	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	7	53,85	Cukup Baik
12.	YAH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10	76,92	Baik
Jumlah Seluruh Nilai															101		
Rata-Rata Nilai															64,74		
Kategori															Sangat Baik		

**ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan													Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1.	AYT	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	84,62	Sangat Baik
2.	AFP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11	84,62	Sangat Baik
3.	AKT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92,31	Sangat Baik
4.	BYS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	84,62	Sangat Baik
5.	BAH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	92,31	Sangat Baik
6.	CP	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	10	76,92	Sangat Baik
7.	MTS	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	76,92	Sangat Baik
8.	MAS	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	76,92	Sangat Baik
9.	RAM	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	69,23	Sangat Baik
10.	RQT	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10	76,92	Sangat Baik
11.	SKS	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	76,92	Sangat Baik
12.	YAH	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	9	69,23	Sangat Baik
Jumlah Seluruh Nilai															125		
Rata-Rata Nilai															80,13		
Kategori															Sangat Baik		

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran	✓	
		Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓	
		Guru menyapa siswa		✓
		Guru mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas.		✓
		Guru melakukan absensi	✓	
		Guru memberikan motivasi kepada siswa		✓
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
2.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai	✓	
		Guru Memperlihatkan gambar kepada peserta didik	✓	
		Guru menjelaskan materi		✓
		Guru membagikan soal	✓	
		Guru membimbing siswa untuk berkelompok	✓	
		Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok yang berani maju		✓
		Guru dan siswa bertanya jawab dan mendiskusikan jawaban bersama-sama	✓	
		Guru menyuruh siswa untuk menjawab soal yang sudah diberikan	✓	
3.	Penutup	Guru menyimpulkan pembelajaran	✓	
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya		✓
		Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa'a dan dilanjutkan dengan salam	✓	
Jumlah Skor			11	
Nilai Aktivitas			61,1	
Persentase			61,1%	
Kategori			Baik	

Guru Kelas



Eci Elisca Damayanti Laoli, S.Pd.i

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran	✓	
		Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓	
		Guru menyapa siswa		✓
		Guru mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas.		✓
		Guru melakukan absensi	✓	
		Guru memberikan motivasi kepada siswa		✓
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
2.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai		✓
		Guru Memperlihatkan gambar kepada peserta didik	✓	
		Guru menjelaskan materi		✓
		Guru membagikan soal	✓	
		Guru membimbing siswa untuk berkelompok	✓	
		Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok yang berani maju	✓	
		Guru dan siswa bertanya jawab dan mendiskusikan jawaban bersama-sama	✓	
		Guru menyuruh siswa untuk menjawab soal yang sudah diberikan	✓	
3.	Penutup	Guru menyimpulkan pembelajaran	✓	
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya	✓	
		Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan dilanjutkan dengan salam	✓	
Jumlah Skor			12	
Nilai Aktivitas			66,6	
Persentase			66,6%	
Kategori			Baik	

Guru Kelas



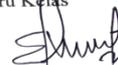
Eci Elisca Damayanti Laoli, S.Pd.i

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran	✓	
		Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓	
		Guru menyapa siswa		✓
		Guru mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas.	✓	
		Guru melakukan absensi	✓	
		Guru memberikan motivasi kepada siswa		✓
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai	✓	
		Guru Memperlihatkan gambar kepada peserta didik		✓
		Guru menjelaskan materi	✓	
		Guru membagikan soal	✓	
		Guru membimbing siswa untuk berkelompok	✓	
		Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok yang berani maju	✓	
		Guru dan siswa bertanya jawab dan mendiskusikan jawaban bersama-sama	✓	
3.	Penutup	Guru menyimpulkan pembelajaran	✓	
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya	✓	
		Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan dilanjutkan dengan salam	✓	
Jumlah Skor			15	
Nilai Aktivitas			83,3	
Persentase			83,3%	
Kategori			Baik	

Guru Kelas

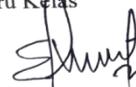


Eci Elisea Damayanti Laoli, S.Pd.i

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran	✓	
		Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓	
		Guru menyapa siswa		✓
		Guru mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas.	✓	
		Guru melakukan absensi	✓	
		Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai	✓	
		Guru Memperlihatkan gambar kepada peserta didik	✓	
		Guru menjelaskan materi	✓	
		Guru membagikan soal	✓	
		Guru membimbing siswa untuk berkelompok	✓	
		Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok yang berani maju	✓	
		Guru dan siswa bertanya jawab dan mendiskusikan jawaban bersama-sama	✓	
3.	Penutup	Guru menyimpulkan pembelajaran	✓	
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya		✓
		Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan dilanjutkan dengan salam	✓	
Jumlah Skor			16	
Nilai Aktivitas			88,8	
Persentase			88,8%	
Kategori			Sangat Baik	

Guru Kelas



Eci Elisca Damayanti Laoli, S.Pd.i

Lampiran 9

DOKUMENTASI



Gambar 1
Lokasi Sekolah



Gambar 2
Lapangan Sekolah



Gambar 3
Proses Pembelajaran



Gambar 4
Menerapkan model pembelajaran



Gambar5
Guru menjelaskan materi



Gambar 6
Siswa mengerjakan soal



Gambar 7
Diskusi kelompok



Gambar 8
Siswa maju kedepan perwakilan dari kelompok



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 462 /Un.28/E.2/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

19 Juli 2024

Yth. Kepala SD Negeri 156483 Pasar Sorkam 3

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ela Safira Simatupang
NIM : 2020500086
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin pra penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan/Bidang AUPK



Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 197104241999031004



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
UPTD. SD NEGERI 156483 PASAR SORKAM 3

Desa Pasar Sorkam Kecamatan Sorkam Barat Kab. Tapanuli Tengah Prov. Sumatera Utara KP. 22563



SURAT KETERANGAN

Nomor : 43/SD/VIII/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **NILPA HERTANTI PASARIBU, S.Pd.I**
NIP : 19840529 201101 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 156483 PasarSorkam 3

Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B-4621/Un.28/E.2/TL.00/07/2024 tentang Izin Riset Penyelesaian Skripsi dari Mahasiswa UIN Jekkh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menerangkan bahwa :

Nama : **ELA SAFIRA SIMATUPANG**
Nim : 2020500086
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3 Desa Pasar Sorkam Kec. Sorkam Barat Kab. Tapanuli Tengah Prov. Sumatera Utara untuk keperluan skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 156483 Pasar Sorkam 3".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.



Pasar Sorkam, Agustus 2024
Kepala UPTD SDN 156483 PasarSorkam 3

NILPA HERYANTI PASARIBU, S.Pd.I
Penata Tk.I
NIP. 19840529 201101 2 005